

**HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU PONDOK PESANTREN
DENGAN HASIL BELAJAR SANTRI DI MBI AMANATUL UMMAH
PACET MOJOKERTO**

SKRIPSI

oleh :

Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman

NIM. 15110064



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

**HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU PONDOK PESANTREN
DENGAN HASIL BELAJAR SANTRI DI MBI AMANATUL UMMAH
PACET MOJOKERTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelah Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

oleh :

Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman

NIM. 15110064



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU PONDOK
PESANTREN DENGAN HASIL BELAJAR SANTRI DI MBI
AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman

NIM. 15110064

Telah Disetujui Pada Tanggal 14 Oktober

Oleh :

Pembimbing



Dr. Abdul Malik Karim A. M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PROFESIONALISME GURU PONDOK PESANTREN DENGAN HASIL BELAJAR SANTRI DI MBI AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman (15110064)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Oktober 2019 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

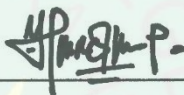
Ketua Sidang
Imron Rosyidy, M.Th, M.Ed
NIP. 19651112 200003 1 001

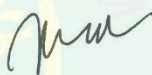
Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005


Pembimbing
Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005

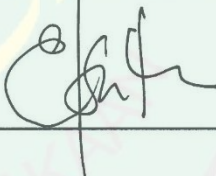
Penguji Utama
Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd
NIP. 19720306 200801 2 010

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rukman Tadjuddin dan Ibu Sumarni Rukman yang senantiasa mendukungku dan menyemangatiku menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dosen Wali “Mujtahid, M.Ag”
3. Bapak dosen Pembimbing Skripsi “Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd ”
4. Koordinator, Guru-guru, Staf, alumni dan santri MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
5. Kakakku Nia Kurniaty Rukman dan Adiku Putri Nur Azizah Rukman
6. Teman-teman keluarga PAI angkatan 2015
7. Almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

(Q.S. Al-Ahzab, 33 :21)



Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman

Malang, 14 Oktober 2019

Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman

NIM : 15110064

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Dengan Hasil Belajar Santri

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dikamklumi adanya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
NIP. 19760616 200201 1 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Oktober 2019



Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman

NIM. 15110064

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur hanya untuk Allah tuhan semesta alam yang menjadikan adam untuk hawa dan hawa untuk adam. Dzat yang telah memberikan nikmat iman, nikmat islam serta kemampuan bagi penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Dengan Hasil Belajar Santri Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto” dengan baik. Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai tugas yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada S1.

Shalawat bertangkaikan salam selalu tercurah kepada baginda kita nabi Muhammad S.A.W. yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang ini.

Sebuah nikmat dan kebanggan yang amat luar biasa bagi penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap agar skripsi ini bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam serta sekaligus sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S-1) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran, dukungan dan bimbingan dari segenap pihak yang berkaitan. Oleh karenanya penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim
3. Bapak Dr. Marno, M.Pd, selaku Ketua Jurusan bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan
5. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku dosen wali yang selalu memberi motivasi dan nasehat
6. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus hal yang berkaitan dengan skripsi ini.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan, semoga bantuan semangat dan doa yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah di hadapan Allah S.W.T. peneliti amat menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca. Semoga Allah S.W.T senantiasa melimpahkan rahmat taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

ABSTRAK

Rukman, Muhammad Kurnadi Bonesaputra. 2019. *Hubungan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Dengan Hasil Belajar Santri Di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I

Guru adalah orang yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah dan lebih khusus lagi guru berarti orang yang berkerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak didik mencapai kedewasaan. Guru profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas dan layanan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu. Guru merupakan profesi yang memikul tanggung jawab dalam membimbing santri untuk menjapai tujuan pembelajaran dan menggapai hasil belajar yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui profesionalisme guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah, (2) Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitian ini adalah korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis yang dibantu dengan program aplikasi IBM SPSS versi 25.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian siswa terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto memiliki presentase 47,6% berkategori sangat baik, 43,4 berkategori baik, dan 9,0 berkategori sedang. Kemudian empat kompetensi guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto berupa kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial berada dikategori sangat baik. Dalam uji korelasi variabel profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar UNBK dan UASBN mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar santri baik UNBK maupun UASBN. Profesionalisme guru (x) dan hasil UNBK (y_1) diperoleh nilai sig 0,093 > 0,05. Dan untuk profesionalisme guru (x) dan hasil UASBN (y_2) diperoleh nilai sig sebesar 0,421 > 0,05.

Kata Kunci : Hubungan, Profesionalisme Guru, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Rukman, Muhammad Kurnadi Bonesaputra, 2019, *The Relationship of Boarding School Teachers Professionalism of Students Learning Outcomes in Islamic to the of in International Standard Madrasah (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*. Minor Thesis (Skripsi) Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I

A teacher is a person who teaches or gives lessons at school. Specifically, the teacher means people who work in the field of education and teaching whos share responsibility in helping students to reach maturity. The professional teachers always prioritize and present the best quality of their teching activities. A teacher must provide the standard of teaching and learning in society and the educational world by maximizing the ability of students based on the potential and skills possessed by each individual. Teacher is a profession that bears the responsibility in guiding students to achieve learning goals and achieve desired learning outcomes.

This study aims to: (1) To determine the professionalism of teachers in a boarding school namely, MBI Amanatul Ummah (2) To find out whether or not there is a correlational from the professionalism of teachers in MBI Amanatul Ummah as a boarding school on student learning outcomes.

This study uses a quantitative approach. The type of study is correlational. Questionnaire is the instruments used in this study The analysis used in this study is focused on statistic analysis and analysis of hypothesis testing, which is assisted by the IBM SPSS application program, version 25.00.

Therresult of this study shows that student's assessment on teacher professionalism in a boarding school, MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto is categorized as very good with percentage 47,6%, categorized as good with percentage 43,4% and 9.0 categorized as medium. Another four categorizes of professionals teacher such as pedagogical, professional, personal and social competences aren in the excellent category. In the correlation test of the variable professionalism of Islamic Boarding School teachers with UNBK and UASBN learning outcomes, the results show that there is no relationship between teacher professionalism and the learning outcomes of both UNBK and UASBN students. Teacher professionalism (x) and UNBK results (y1) obtained sig values of $0.093 > 0.05$. And for teacher professionalism (x) and UASBN results (y2) obtained sig values of $0.421 > 0.05$.

Keywords: Relationship, Teacher Professionalism, Learning Outcome.

ملخص البحث

روكمان ، محمد كرنادي بوني سافوترا ، 2019، علاقة احترافية معلمي المدارس الداخلية الإسلامية بالنتائج التعليمية للطلاب في المدارس على المستوى الدولي في أمانة الأمة. باسيت موجوكيرتو. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور عبدالمالك الكريم. ا، الماجستير.

المعلم هو الشخص الذي يقوم بتعليم أو إعطاء الدروس في المدرسة، وبشكل خاص يعني الشخص الذي يعمل في مجال التعليم والتدريس الذي يحمل المسؤولية في مساعدة الطلاب على الوصول إلى مرحلة النضج. المعلم المحترف هو الذي يضع الجودة وجودة خدمة منتجاته أولاً، ويجب خدمة المعلم أن تلبى توحيد احتياجات المجتمع وعالم التعليم و تعظيم قدرة الطلاب على أساس إمكاناتهم ومهاراتهم تماماً. المعلم هو مهنة التي تحمل مسؤولية توجيه الطلاب لتحقيق أهداف التعليم وتحقيق نتائجه المطلوبة.

والأهداف من هذا البحث العلمي هي: (1) لعرف احتراف المعلم في المعهد الإسلامي ضد نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الدولية أمانة الأمة فاجيت ماجاكرطا. (2) لمعرفة ما إذا كانت هناك علاقة بين معلمي المدارس الداخلية الإسلامية ونتائج تعلم الطلاب أم لا في المدرسة الدولية أمانة الأمة فاجيت ماجاكرطا.

والمنهج الذي يستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي وكان نوعه ارتباطي. وأما الجهاز الذي يستخدمه الإستبيان. والتحليل الذي يستخدم في هذا البحث هو تحليل الإحصائي الوصفي وتحليل اختبار الفرضية بمساعدة برنامج تطبيق IBM SPSS 25.00.

ونتائج البحث تدل على، (1) أن تقييم الطلاب لإحتراف المعلم في المعهد الإسلامي في المدرسة الدولية أمانة الأمة فاجيت ماجاكرطا له الحصول منها 6،47 فالمائة ممتازة و 4،43 فالمائة جيدة و 0،9 فالمائة معتدلة. ثم كانت اربعة الكفاءات للمعلم ممتازات منها كفاءة التربية وكفاءة المهنية وكفاءة الشخصية وكفاءة الإجتماعية. في اختبار ارتباط الاحتراف المتغير لمعلمي المدارس الداخلية الإسلامية بنتائج التعلم في الامتحان الوطني القائم على الكمبيوتر والامتحان النهائي للمدرسة الوطنية الموحدة ، أظهرت النتائج أنه لا توجد علاقة بين احترافية المعلمين ونتائج تعلم الطلاب في كل من الامتحان الوطني القائم على الكمبيوتر والامتحان النهائي للمدرسة الوطنية القياسية الحصول على احتراف المعلم (X) ونتائج الامتحانات الوطنية . (Y1) قيم sig من 0,093 < 0,05. وللحصول على احترام المعلم (X) و الامتحان النهائي للمدرسة الوطنية المو حدة (Y2) حصلت النتائج على قيمة sig قدرها 0,421 < 0,05. الكلمات المفتاحية: العلاقات ، احتراف المعلم ، نتائج التعلم.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Originalitas Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Indikator variabel penelitian	35
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	36
Tabel 3.3 Skala Likert	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 3.5 Hasil uji validitas instrumen profesionalisme guru	43
Tabel 3.6 Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	50
Tabel 4.1 Bangunan Pondok Pesantren.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan interval Angket Profesionalisme Guru	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Pedagogik	66
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Profesional	66
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Sosial.....	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Personal.....	67
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan interval Nilai Rata-Rata UNBK.....	69
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan interval Nilai Rata-Rata USBN	71
Tabel 4.9 Uji Normalitas X, Y_1	73
Tabel 4.10 Uji Normalitas X, Y_2	74
Tabel 4.11 Uji Normalitas Linieritas	75
Tabel 4.12 Uji Korelasi X, Y_1	77
Tabel 4.13 Uji Korelasi X, Y_2	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 3.1 Uji Realibilitas Profesionalisme Guru.....	46
Gambar 3.2 Skema Prosedur Penelitian.....	54
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Angket Profesionalisme Guru	65
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesionalisme Guru....	68
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Balajar UNBK.....	70
Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Balajar USBN	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01** Instrumen Pedoman Wawancara
- Lampiran 02** Daftar Nama Responden
- Lampiran 03** Instrumen Angket
- Lampiran 04** Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 05** Perolehan Rata-rata UNBK dan UASBN
- Lampiran 06** Perolehan Data Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 07** Perolehan Data Variabel (X, Y₁, Y₂)
- Lampiran 08** Lampiran Foto
- Lampiran 09** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10** Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11** Bukti Konsultasi
- Lampiran 12** Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAM	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
ملخص البحث	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Ruang Lingkup	6
G. Originalitas Penelitian	6
H. Definisi Operasional	9

I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Pondok Pesantren	13
2. Profesionalisme Guru	17
3. Hasil Belajar	26
4. Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar	30
B. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Penelitian	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data dan Sumber Data	38
F. Instrument Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Uji Validitas dan Realibilitas	42
I. Analisis Data	47
J. Prosedur Penelitian	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	56
A. Paparan Data	56
B. Hasil Penelitian	62
BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN	79
A. Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Di MBI Amanatul Ummah	79
B. Hubungan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Dengan Hasil Belajar Santri	81
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat sebuah Lembaga Pendidikan adalah melahirkan generasi yang bergulat pada ilmu pengetahuan, yang mana merupakan tugas utama untuk mencetak para penerus bangsa yang berprestasi. Di era ini banyak sekali lembaga Pendidikan yang menawarkan fasilitas, sistem pembelajaran dan visi dan tenaga pengajar yang bermutu untuk membantu mendapatkan prestasi, diantaranya adalah lembaga sekolah dengan program *fullday school*, sekolah kejuruan, Lembaga kursus, pondok pesantren dan sebagainya. Dan semua Lembaga Pendidikan tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendongkrak prestasi.

Sebagai lembaga Pendidikan Islam tertua di Indonesia, pesantren juga banyak sekali melahirkan kader-kader bangsa yang penuh akan prestasi dan telah berjasa turut mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Pondok pesantren merupakan lembaga yang mampu memberikan efek positif terhadap santri yang tinggal di dalamnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah fasilitas belajar, peraturan dan orang-orang yang ada di dalamnya. Sebagai suatu sistem, pesantren jauh lebih dahulu muncul bila dibandingkan dengan sistem Pendidikan yang ada di Indonesia. Pesantren mempunyai ciri tersendiri, antara lain pesantren tidak menganut sistem klasikal (tidak menggunakan kelas) karena

¹Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta : 2003), hlm. 3.

santri tinggal di asrama (pondok) dan pengajarannya dilakukan secara penuh 24 jam.² Dalam lingkungan Pondok Pesantren banyak sekali lembaga pendidikan yang menjadi sarana santri untuk dapat mengembangkan bakatnya dan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Dalam mencapai hasil belajar yang optimal santri dibantu juga dengan adanya guru yang menjadi kreator utama dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi edukatif antara guru dengan santri yang dilakukan baik secara sadar, sistematis, sengaja dan berkelanjutan demi mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sebuah pembelajaran guru menjadi sosok yang sangat penting terhadap keberhasilan pembelajaran, karena guru yang menjadi kreator pembelajaran yang berupaya untuk mewujudkan ide dan kreatifitasnya dalam bentuk sikap dan perilaku selama proses pembelajaran.

Perkembangan zaman yang selalu meningkat seiring dengan banyaknya orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di Pondok Pesantren, terlebih Pondok Pesantren yang memiliki Lembaga Pendidikan berkualitas dilihat dari hasil belajar yang dicapai santri dari segi kognitif, afektif, dan motorik. Hasil belajar yang dicapai santri berkaitan erat dengan profesionalisme guru, jadi bisa dikatakan hasil belajar yang dicapai santri diantara lain bergantung pada bagaimana cara bimbingan guru selama proses pembelajaran.

Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto mempunyai program dauroh, yaitu program intensif bagi santri untuk mencapai hasil belajar yang

² *Ibid*, hlm. 9.

optimal dengan metode pembahasan tuntas, percepatan dan Try Out berkala sejak awal pembelajaran mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Program dauroh ini sebagai wujud ideal untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional dan juga ujian-ujian lainnya.

Penerapan program-program di MBI Amanatul Ummah tentu tidak lepas dari guru yang mengelolanya. Dalam program ini Profesionalisme guru menjadi sosok yang mempunyai andil selama proses pembelajaran, bagaimana guru mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional mulai dari adanya bimbingan belajar intensif, monitoring, kontrol dan juga evaluasi untuk dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk tahun ini beberapa santri dari MBI Amanatul Ummah mendapatkan hasil yang memuaskan pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Dengan beberapa paparan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan profesionalisme dengan hasil belajar santri, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “*Hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren Dengan Hasil Belajar Santri Di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme guru Pondok di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profesionalisme guru Pondok di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, adapun manfaat secara teoritis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada atau tidaknya hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

1. Memberikan informasi yang positif berdasarkan hasil penelitian kepada MBI Amanatul Ummah. Diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan program pendidikan yang diterapkan di MBI Amanatul Ummah.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran di MBI Amanatul Ummah dengan mengoptimalkan profesionalisme guru yang telah dimiliki oleh guru di

MBI Amanatul Ummah.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami profesionalisme guru di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”, jadi hipotesis yang kemudian cara menulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³

Untuk menguji apakah terdapat hubungan profesionalisme guru pesantren dengan hasil belajar di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto, maka dilakukan suatu pengujian hipotesis dan dijabarkan dengan bentuk hipotesis statistik yaitu:

$H_0 : \rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan profesionalisme guru pesantren dengan hasil belajar santri.

$H_a : \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan profesionalisme guru pesantren dengan hasil belajar santri.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm.110.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Penelitian ini ingin membuktikan hipotesis kerja (H_a), apakah ada hubungan profesionalisme guru pesantren dengan hasil belajar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian adalah santri MBI Amanatul Ummah angkatan 11.
2. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru pesantren.
3. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar UNBK dan UASBN.
4. Lokasi penelitian adalah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru pondok pesantren di MBI Amanatul Ummah dan hubungan profesionalisme guru pesantren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

G. Originalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, maka peneliti pada bagian ini memaparkan persamaan dan perbedaan tentang kajian-kajian antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul, “ Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Di

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar ” yang ditulis oleh Bilqis Fakhrun Nisa Auliya jurusan Pendidikan Agama Islam(PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014, dalam skripsi tersebut peneliti menjelaskan tentang apa saja program yang di terapkan guru Madrasah Aliyah Ma'arif NU dalam membentuk prestasi peserta didik di mata pelajaran Fiqih dan mencari apakah ada pengaruh program dengan prestasi santri.

2. Skripsi dengan judul, “Profesionalisme Guru Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MA Al-Ma'arif Singosari Malang” yang di tulis oleh Alfi khair tahun 2009, mahasantri jurusan Pendidikan Agama Islam Universtas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa profesionalitas guru di MA Al-Ma'arif sudah cukup professional. Kualifikasi guru agama yang dimiliki seperti ijazah, kesesuaian ijazah dengan bidang studi yang diajarkan, penguasaan terhadap kompetensi guru, persiapan belajar dan masih banyak lagi untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Skripsi dengan judul” pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Hanifiyyah” ditulis oleh Mardi Supriadi mahasantri jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini peneliti meneliti apakah adanya pengaruh

disiplin belajar terhadap prestasi belajar santi. Dan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan hasilnya. Sangat rendah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi bealajar karena kurangnya mutu penegakan disiplin di pondok tersebut.

Tabel 1.1

Tabel Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Bilqis Fakhrun Nisa Auliya, Pengaruh Program Madrasah Diniyah Terhadap Prestasu Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Kota Blitar, 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti kualitas program guru dalam pembelajaran • Menggunakan penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi belajar pada mata pelajaran fiqh • Lokasi penelitian 	Pada penelitian ini penulis meneliti apakah profesionalisme guru pesantren berpengaruh pada hasil belajar santri dan objek penelitiannya MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto,
2	Alfi khair, Profesionalisme Guru Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MA Al-Ma'arif Singosari Malang,2009	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti tentang profesionalime guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunaka metode kualitatif • Lokasi penelitian 	

3	Mardi Supriadi, pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren Al-Hanifiyyah, 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti variable terikat yang sama yaitu prestasi/ hasil belajar • Menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebasnya disiplin belajar • Lokasi penelitian 	
---	--	--	---	--

Dari beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini benar-benar originalitas, dikarenakan tidak ada kesamaan baik dari segi judul maupun tempat, hanya saja ada kesamaan beberapa kata yang sama. Dan juga di sini peneliti akan meneliti hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri yang objek penelitiannya di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

H. Definisi Operasional

1. Hubungan (Korelasi)

Korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dan bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidak.

2. Profesionalisme guru

Guru adalah sebuah profesi yang merupakan keahlian khusus, profesi suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu pekerjaan yang mana harus mempunyai keahlian khusus. Profesionalisme adalah komitmen untuk keahliannya yang sudah dimiliki dan secara terus menerus meningkatkan atau mengembangkan keahliannya yang tidak terpisahkan dengan pribadinya.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh santri dari kegiatan belajar mengajar, akan merubah dan membentuk tingkah laku seseorang. Hasil belajar dilambangkan dengan angka, huruf maupun simbol yang mencerminkan hasil yang diperoleh santri dalam periode tertentu.

a. Hasil Belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Ujian nasional adalah bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Hasil Belajar Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)

UASBN adalah ujian nasional yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelaksanaan ujian sekolah/madrasah sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu satuan Pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan gambaran umum dan memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini yang ditulis secara sistematis, disini akan dipilah-pilah menjadi beberapa bab mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, pada bab ini di dalamnya terdapat kerangka pokok yang dijadikan landasan untuk penelitian yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, hipotesis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Kajian pustaka, pada bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori dan kerangka berfikir yang mencakup tentang hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri.

BAB III, Metode penelitian, pada bab ini akan menjelaskan metode penelitian kuantitatif yang mencakup beberapa hal yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV, Paparan data dan hasil penelitian, pada bab ini akan menjelaskan tentang paparan data dan hasil penelitian yang mengenai gambaran umum pondok pesantren dan juga penyajian data yang diperoleh dari angket.

BAB V, Berisi tentang pembahasan pada temuan penelitian yang dijelaskan dalam hasil penelitian yang meliputi hubungan profesionalisme guru pondok pesantren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

BAB VI, Penutup, pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian ini dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pondok Pesantren

Mengenai pondok pesantren ada beberapa pendapat yaitu diantaranya:

- a. Menurut Nurchalis Majid yaitu: “Pondok atau pesantren adalah lembaga yang mewujudkan proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Sebab lembaga yang serupa, sudah terdapat pada masa kekuasaan Hindu Budha, sedangkan Islam meneruskan dan mengislamkannya”.
- b. Menurut Zamakhsyari Dhofir yaitu: “Pada dasarnya pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiyai. Asrama para santri dan santri tersebut berada dilingkungan komplek pesantren dimana kiyai bertempat tinggal, dan juga terdapat masjid atau musholah untuk beribadah, ruang untuk belajar dan berkegiatan-kegiatan keagamaan yang lain. Komplek ini biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku”.
- c. Sedangkan menurut Sudjoko Prasodjo yaitu: “Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, umumnya dengan cara klasikal, dimana seorang kiyai mengajarkan ilmu agama Islam kepada

santri-santrinya berdasarkan kitab-kitab yang di tulis dalam bahasa arab oleh ulama pada abad pertengahan, dan santri biasanya tinggal didalam pondok pesantren.⁴

Dapat dipahami dari pendapat para ahli diatas yaitu pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan pengajaran agam Islam yang dipimpin oleh seorang kyai, mempunyai sistem pengajaran tertentu dan para santri tinggal di asrama dan masjid sebagai pusat kegiatan pembelajaran agama Islam.

Pondok pesantren pada dasarnya adalah lembaga pendidikan Islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok), kiyai, dan masjid atau musholah sebagai pusat lembaganya. Lembaga ini merupakan salah satu bentuk kebudayaan asli pendidikan nasional, sebab lembaga ini telah lama hidup dan tumbuh ditengah-tengah masyarakat Indonesia tersebar di seluruh tanah air dikenal dalam kisah dan cerita rakyat Indonesia khususnya di pulau Jawa.

Istilah pesantren menurut beberapa ahli pada mulanya lebih dikenal di pulau Jawa karena pengaruh istilah pendidikan Jawa kuno, yang dikenal dengan sistem pendidikan asrama yakni kyai dan santri hidup bersama. Sedangkan di luar Jawa disebut dengan istilah “zawiyah” yang berarti

⁴ Habibil Hakim, *Peran Pondok Pesantren dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2008, hlm. 12.

sudut masjid yakni tempat orang berkerumun mengadakan pengajian dan sekarang dikenal dengan istilah sistem bandongan.⁵

Jadi pesantren itu adalah suatu lembaga pendidikan yang bernuansa Islami yang di dalamnya terdapat beberapa unsur yaitu: terdapat tempat tinggal untuk tinggal para santri (asrama), ada kyai yang memimpin pesantren tersebut, ada pendidikan Islam dalam kesehariannya, baik praktek maupun pelajaran dan terdapat masjid atau mushola.

Dalam keputusan lokakarya intensifikasi pengembangan pondok pesantren yang diselenggarakan pada tanggal 2-6 Mei 1978 di Jakarta, pengertian pondok pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari tiga unsur yaitu:

- a. Kiyai/Syeh/ Ustadz yang mendidik serta mengajar
- b. Santri dengan asramanya
- c. Masjid atau mushallah

Kegiatan-kegiatan dalam pondok pesantren ini adalah mencakup “Tri Dharma Pondok Pesantren” yaitu:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Pengembangan keilmuan yang bermanfaat
- c. Pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara⁶

⁵ Sugeng Haryanto, *Presepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiyai di Pondok Pesantren* (Pasuruan: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 39.

⁶ *Ibid.*, hlm. 40.

Pondok pesantren sendiri dijelaskan dalam undang-undang nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan (pasal 1) ayat 3 tertulis “Pesantren atau pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya.”⁷

Pesantren memiliki peran penting dibalik kemajuan Islam maupun bagi perkembangan bangsa Indonesia, dalam catatan Howard M. Federspiel pengkaji keislaman di Indonesia, menjelang abad ke-12 pusat studi di Aceh, Palembang (Sumatra), Jawa Timur dan di Gowa (Sulawesi) telah menghasilkan karya keilmuan (kitab) dan tulisan-tulisan penting, harga menarik santri (pelajar) dari berbagai penjuru nusantara datang untuk belajar.

Berangkat dari catatan Howard M. Federspiel, pesantren sebenarnya sudah ada pada abad ke-12, mungkin berupa pengajian pengajian kecil di surau dan masjid atau berupa pondokan pondokan kecil. Baru pada abad ke-14 pada masa Maulana Malik Ibrahim, nama pesantren dikenal lebih luas dengan banyaknya santri yang datang dari berbagai daerah dan asrama lebih besar tempat santri yang datang dari berbagai daerah dan asrama lebih besar tempat santri menginap didirikan.⁸

⁷ Undang-Undang Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan

⁸ Umar Faruq, *Ayo Mondok biar Keren!!* (Lamongan: Media Grafika Printing, 2016), hlm.

Bentuk pesantren pada awalnya berupa pengajian di surau dan di masjid, berawal dari masa Sultan Alam Syah dengan putrinya, Putri Retno Suwari atau dikenal dengan Siti Fatimah binti Maimun, yang datang ke Jawa dan menyebarkan Islam pada abad ke 10. Dalam berbagai jurnal ilmiah, pesantren tertua di Indonesia adalah Sidogiri yang didirikan oleh Sayyid Sulaiman pada abad ke-17, 300 tahun setelah masa walisongo. Namun melihat literatur yang saya baca dari sejarah raja-raja Islam abad ke-14, seperti dinasti Cakraningrat di Bangkalan Madura. Para raja atau keluarga kerajaan, sejarah keislaman mereka bermula setelah nyantri kesunan ampel di Ampel Denta Surabaya.

Dari itu, sejarah paling kuat tentang pesantren pertama di Indonesia, menurut saya adalah pesantren yang didirikan oleh sunan ampel pada abad ke-14, karena banyaknya naskah sejarah yang menyatakannya.⁹

2. Profesionalisme Guru

1. Pengertian profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari Pendidikan akademis yang intensif.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hlm. 47.

¹⁰ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 45.

Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu, artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui Pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan Pendidikan profesi (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

1. Pengertian Guru

Guru merupakan suatu profesi yang memberikan pelajaran kepada orang lain, sehingga orang yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa, dan tidak paham menjadi paham.

Adapun secara istilah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (pasal 1), yang dinyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, pada jenjang Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah”.¹¹

¹¹ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen.

Dalam kutipan diatas dikatakan bahwa tugas utama seorang guru profesional adalah mengajar, membimbing , mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Subyek Pendidikan atau yang lazim disebut sebagai "pendidik", sebagaimana dijelaskan W.J.S Poerwadanninta adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberikan kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Dalam bahasa Inggris kata pendidikan sering kita jumpai seperti *teacher* yang diartikan guru atau pengajar dan tutor yang berarti guru pribadi atau guru yang mengajar di rumah.¹²

Selanjutnya dalam bahasa Arab dijumpai kata *ustadz*, *mudarris*, *mu'allim* dan *muaddib*. Kata *ustadz* yang berarti *teacher* (guru), profesor (gelar akademik), jenjang di bidang intelektual, pelatih, penulis dan penyair. Adapun kata *mudarris* berarti *teacher* (guru), *instructor* (pelatih) dan *lecture* (dosen). Sedangkan kata *mu'allim* yang juga berarti *teacher* (guru), *instructor* (pelatih), *trainer* (pemandu). Selanjutnya, kata *muaddib* berarti *educator* pendidik atau *teacher in Koranic School* (guru dalam lembaga pendidikan al-Qur'an).¹³

Dalam konteks Pendidikan Islam "pendidik/ guru" menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, sering disebut dengan istilah *Murabbi*, *Mu'allim*,

¹² Samsul Ulum dan Triyo Supriyatno, *Tarbiyah Qur'aniyyah* (Malang: UIN Press, 2006). hlm 61.

¹³ *Ibid*, hlm. 62.

Muaddib, Mudarris, dan Mursyid. Kelima istilah tersebut mempunyai tempat tersendiri menurut peristilahan yang dipakai dalam pendidikan dalam konteks Islam, disamping itu, istilah pendidik kadang kala disebut melalui gelarnya, seperti istilah *ustadz* dan *al-syaikh*.¹⁴ Pengertian masing-masing istilah tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. *Murabbi* adalah orang yang mendidik dan mempersiapkan peserta didik agar mampu berkreasi serta mampu mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan mala petaka bagi dirinya.
2. *Mu'allim* adalah orang yang menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya, sekaligus melakukan *transfer* ilmu pengetahuan, *internalisasi*, serta implementasi (amaliah).
3. *Mudarris* adalah orang yang memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta memperbarui pengetahuan dan keahliannya secara berkelanjutan. dan berusaha mencerdaskan peserta didiknya, memberantas kebodohan, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.
4. *Muaddib* adalah orang yang mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradapan yang berkualitas dimasa depan.

¹⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 87.

5. *Ustadz* adalah orang yang berkomitmen dengan profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continuous improvement*.
6. *Mursyid* adalah orang yang mampu menjadi model atau sentral *identifikasi* diri atau menjadi pusat anutan, teladan, dan konsultan bagi peserta didiknya.

Adapun pengertian pendidik menurut istilah yang lazim di gunakan di masyarakat, telah di kemukakan oleh ahli pendidikan. Ahmad Tafsir, (1984:74) misalnya mengatakan bahwa pendidik dalam pendidikan Islam sama dengan teori barat, yaitu siapa saja yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik.¹⁵

Istilah guru sebagaimana di jelaskan oleh Hadari Nawawi, (1989: 123) adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas. Secara lebih khusus lagi, dikatakan bahwa guru berarti orang yang berkerjanya di bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.¹⁶

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas Pendidikan dan pengajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa; Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan,

¹⁵ Samsul Ulum dan Triyo Supriyatno, *op.cit*, hlm. 62.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 63.

keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁷

Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen penjelasan ayat (1), kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui Pendidikan profesi.

Kompetensi juga disebutkan oleh Muhaimin, dalam bukunya yang berjudul “Paradigma Pendidikan Islam”, bahwa dalam pola pemahaman sistem tenaga kependidikan (guru) di Indonesia, terdapat tiga dimensi umum kompetensi yang saling menunjang untuk membentuk kompetensi profesionalisme tenaga kependidikan, yaitu (1) kompetensi personal (kepribadian); (2) kompetensi sosial; dan (3) kompetensi profesional (sagertian, 1994, hlm 56).¹⁸

Dalam Pendidikan Islam, disebutkan oleh Muhaimin dan Abdul Mujib, pendidik akan berhasil menjalankan tugasnya apabila mempunyai “kompetensi personal-religius sosial-religius, dan profesional-religius”.¹⁹

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen .

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : PT. Rosdakarya, 2008) hlm. 115.

¹⁹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya* (Bandung : Trigenda Karya, 1993) hlm. 173.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik.²⁰ Indikator kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah:

1. Memahami peserta didik secara mendalam.
 2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
 3. Melaksanakan pembelajaran.
 4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
- #### b. Kompetensi Kepribadian (*personal-religijs*)

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.²¹

²⁰ Undang-undang Guru dan Dosen.

²¹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Rosda Karya, 2008). hlm. 117.

Dari uraian tersebut, maka dapat dirumuskan ruang lingkup kompetensi kepribadian guru dalam pendidikan Islam, sebagaimana yang di jelaskan Muhaimin, bahwa Imam Al-Ghazali, Al-Nahlawy (1979), Al-Abrasyi (1969), Al-Kailany (1986), Al-Qurasyi (1984); dalam dimensi personal atau kepribadian menyatakan bahwa seorang guru harus meneladani Rasulullah dalam arti tujuan, tingkah laku, dan pola pikirnya. Bekerja karena mencari ridlo Allah SWT, menjadi teladan bagi para peserta didiknya, menerapkan ilmunya dalam bentuk perbuatan, sabar dalam mengajarkan ilmunya kepada peserta didik dan tidak mau meremehkan mata pelajaran lainnya.²²

Sedangkan menurut AL-Ghazali, yang dikutip oleh Muhaimin dalam bukunya, kompetensi peronal religius mencakup:

1. kasih sayang terhadap peserta didik dan memperlakukannya sebagaimana anaknya sendiri.
2. Peneladanan pribadi Rasulullah Saw.
3. Bersikap objektif.
4. Bersikap luwes dan bijaksana dalam menghadapi peserta didik
5. Bersedia mengamalkan ilmunya.²³

²² Muhaimin, *op.cit.* hlm. 115.

²³ *Ibid*, hlm. 97-98.

c. Kompetensi Profesional (*profesional-religius*)

Dalam undang-undang guru dan dosen disebutkan, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.²⁴

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.²⁵

Sedangkan kompetensi profesional (*profesional-religius*) dapat diidentifikasi berdasarkan pendapat para ulama' muslim. Menurut Al-Ghazali mencakup:

1. Menyajikan pelajaran sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik.
2. Terhadap peserta didik yang kurang mampu, sebaiknya di beri ilmu-ilmu yang global dan tidak detail.²⁶

d. Kompetensi Sosial (*sosial-religius*)

Dalam undang-undang guru dan dosen Pasal 10 ayat (1), disebutkan yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk

²⁴ Undang-Undang Dosen dan Guru.

²⁵ Mulyasa, *op.cit.* hlm. 135.

²⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cetakan keempat. hlm. 98.

berkomunikasidan berinteraksi secara efektif dan efesien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua wali dan masyarakat sekitar.²⁷

Menurut Muhaimin, Ciri dasar yang terkait dengan kompetensi sosial, yakni prilaku guru pendidikan Islam yang berkeinginan yang bersedia memberikan layanan kepada masyarakat melalui karya profesionalnya untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.²⁸

3. Hasil Belajar

Dalam pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulus dan respons, kemudian memperkuatnya. Stimulus dan respons dapat diperkuat dengan menghubungkannya secara berulang-ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafal secara berulang-ulang.²⁹

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar.³⁰

²⁷ Undang-undang dosen dan guru.

²⁸ Muhaimin, *loc.cit.* hlm. 115.

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm 40.

³⁰ *Ibid*, hlm. 41.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi merupakan perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).³¹

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³²

Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan teori *Taksonomi Bloom* hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, dua diantaranya adalah kognitif, dan afektif. Perinciannya adalah sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian

³¹ *Ibid*, hlm. 44.

³² *Ibid*, hlm. 45.

2. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

Menurut Mulyono, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.³³ Belajar itu sendiri juga merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

- a. Hasil Belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)

Ujian nasional adalah bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

- b. Hasil Belajar Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN)

Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut UASBN adalah ujian nasional yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelaksanaan ujian sekolah/madrasah. UASBN utama adalah ujian nasional yang diselenggarakan bagi seluruh peserta ujian yang terdaftar sebagai peserta UASBN.

Hasil UASBN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu satuan Pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya,

³³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT AsdiMahasatya, 2003), hlm. 37.

penentuan kelulusan peserta didik dari satuan Pendidikan dan dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisiologis, yang meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- b. Faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, bakat, motivasi, cara/sikap belajar, persepsi, mengingat, dan berpikir.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor lingkungan, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- b. Faktor instrumental, merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ujian nasional merupakan nilai yang didapat santri pada mata pelajaran tertentu yang diujikan sebagai salah satu syarat kelulusan santri yang dinilai secara nasional yang mana hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai santri dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan

tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

4. Hubungan antara Profesionalisme Guru dan Hasil Belajar Siswa

Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan proses belajar mengajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.³⁴

Jika seluruh komponen pendidikan pengajaran tersebut dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, maka hasil belajar dengan sendirinya akan meningkat. Namun dari seluruh komponen pendidikan tersebut. Gurulah yang merupakan komponen utama. Jika gurunya berkualitas, maka pendidikanpun akan baik pula.

Guru-guru dapat disamakan dengan pasukan tempur yang menentukan kemenangan atau kekalahan dalam perang. Jika mereka ingin menang dalam pertempuran mereka harus memiliki kemampuan, penguasaan dan strategi

³⁴ JJ. Hasibuan, dkk., *Proses Belajar Menagajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

bertempur yang baik. Dalam hubungannya dengan keberhasilan dalam mendidik, maka guru harus mampu melaksanakan inspiring teaching yaitu guru melalui kegiatan mengajarnya mampu mengilhami murid-muridnya.³⁵

Melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan ilham, guru harus mampu menghidupkan gagasan-gagasan yang besar, keinginan yang besar terhadap anak didiknya. Kemampuan ini harus dikembangkan dan ditumbuhkan sedikit demi sedikit, sehingga guru tersebut dapat menyisihkan waktu untuk mencerna pengalamannya sehari-hari dan memperluas pengetahuannya secara terus-menerus. Kalau waktu dihabiskan dari sekolah yang satu ke sekolah yang lain setiap hari, dari pagi sampai malam, maka tidak ada kesempatan baginya untuk meningkatkan kemampuan sebagai guru. Dengan demikian tidak ada harapan baginya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

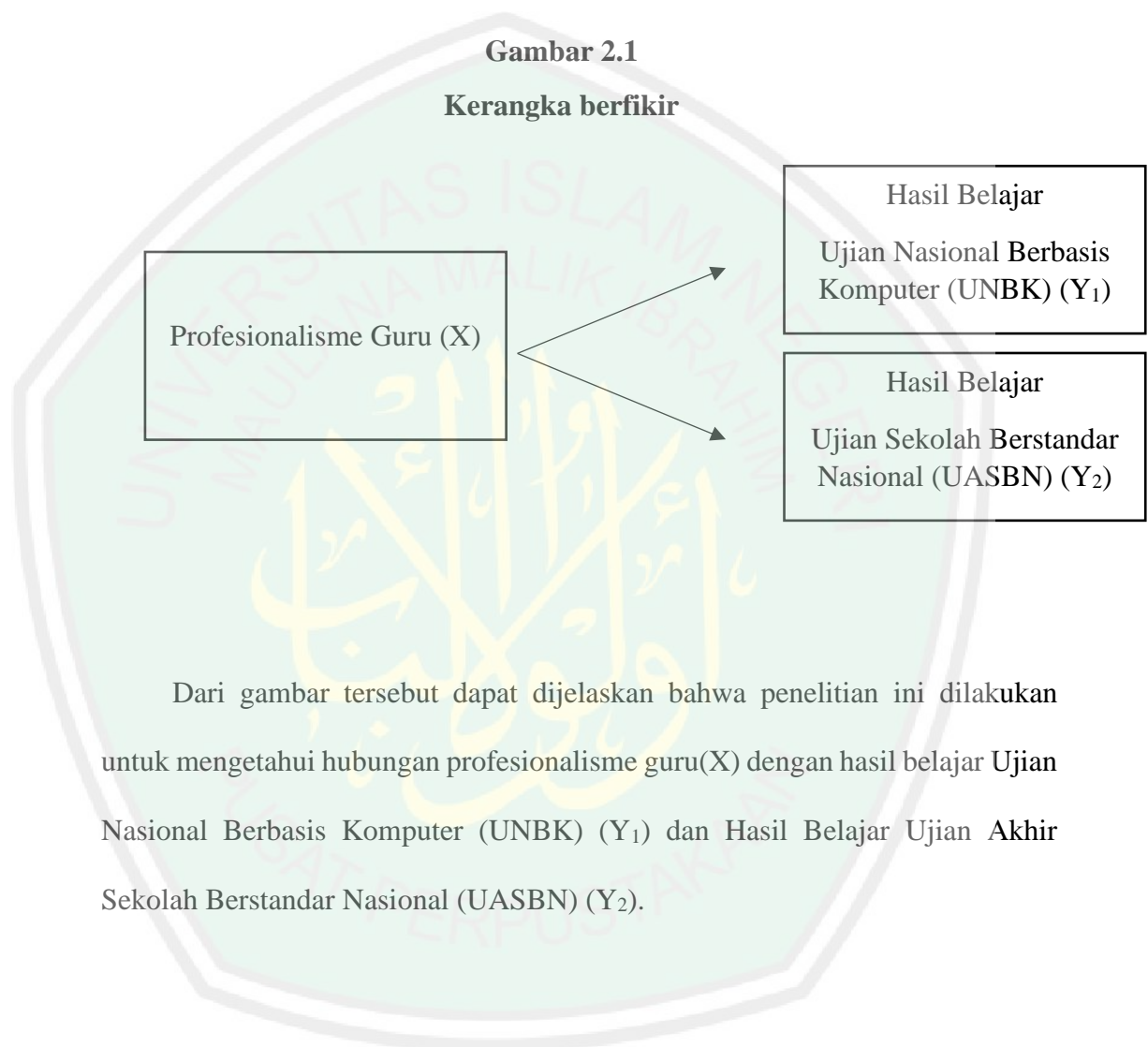
Dari beberapa uraian di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan Pendidikan dalam mencapai hasil yang optimal sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang guru. Guru profesional bukanlah guru yang hanya dapat mengajar dengan baik, tetapi guru yang dapat me

³⁵ H.Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Menguasai Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 146.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka berfikir



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru(X) dengan hasil belajar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) (Y₁) dan Hasil Belajar Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) (Y₂).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana data akan dicari dan tempat proses suatu penelitian akan berlangsung. Lokasi Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojoketo. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.³⁶ Disisi lain, peneliti juga mendeskripsikan beberapa tabel hasil data yang diperoleh kemudian disimpulkan..

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasional. Korelasional merupakan sebuah pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi yang lebih canggih.³⁷

³⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 12.

³⁷ Emzir, *Metodolgi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2008), hlm.37.

C. Variabel Penelitian

Wallen (1993) menyatakan bahwa “ *A Variabel is a concept – a noun that stands for variation within a class of objects...* “Variabel adalah sebuah konsep - kata benda yang mewakili variasi dalam kelas objek...” Juga dikatakan bahwa variabel adalah sifat kasus yang mempunyai kemungkinan lebih dari satu kategori. Dalam kehidupan masyarakat yang bergerak maju, manusia berbeda menurut kodratnya dan kompleksitas kehidupan di lingkungannya. Ada laki-laki dan ada perempuan. Di antara kelompok laki-laki dan yang berpendidikan tinggi, menengah, dan ada pula yang berpendidikan rendah. Walaupun mereka bersekolah sekalipun, income mereka satu dan yang lain juga berbeda. Di antara mereka itu ada yang mendapatkan pekerjaan yang baik sesuai dengan pendidikan yang pernah diikutinya, namun banyak pula yang menganggur. Keadaan yang sama juga terdapat pada perempuan. Tidak semuanya beruntung dalam memperoleh kesempatan pendidikan, pekerjaan, maupun penghasilan.

Dari contoh diatas selalu ada kemungkinan manusia untuk berbeda antara satu dan yang lain. Ada yang mempunyai pendidikan rendah, ada yang sedang, dan ada pula yang berpendidikan tinggi. Ada yang mempunyai status sosial tinggi, ada yang rendah, dan ada yang sedang. Sifat-sifat itu disebut dengan atribut. Atribut laki-laki dan perempuan dikeompokkan menjadi seks/jenis kelamin. Atribut tinggi, sedang dan kurang dalam penerimaan dijadikan pendapatan/income. Tua dan muda menjadi umur. Seks, pendapatan dan umur dalam contoh di atas merupakan beberapa contoh variabel. Apabila konsep, proposisi, atau objek ada bermacam- macam nilai di dalamnya atau ada variasi

nilai di dalamnya, maka konsep, proposisi, atau objek itu dapat dikatakan variabel, tetapi kalau nilainya tunggal tidak dapat disebut variabel.³⁸

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Adapun Freankle dan Wallen (1993) mengemukakan konsep variabel bebas dalam bentuk contoh bahwa variabel bebas (independent variabel) adalah: *treatment or manipulated variabel referred to previously; those variabel the investigator chooses to study (and often manipulate) in order to asses their possible effect(s) on one or more other variabel.* “Suatu perlakuan atau variabel yang di manipulasi yang sudah di sebutkan; variabel tersebut yang sudah di pilih peneliti untuk penelitiannya (dan lebih sering di manipulasi) untuk mendapatkan efek yang memungkinkan kepada satu variabel atau lebih”. Dari segi letaknya dalam kerangka berpikir konseptual penelitian,

³⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungam*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 103.

³⁹ Sugiyono. *Op.cit.*, hlm.38.

varabel bebas lebih dahulu, dan dapat mempengaruhi atau menerangkan variabel terikat, bukan sebaliknya.⁴⁰

Tabel 3.1
Indikator variabel penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	PROFESIONALISME GURU (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi Pedagogik • Kompetensi Profesional • Kompetensi Sosial • Kompetensi Personal
2	HASIL BELAJAR (Y ₁) dan (Y ₂)	Hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer dan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional

D. Populasi Dan Sample

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi kasus.⁴¹ Sehubungan dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas 12 yang berjumlah 25 orang dan santri kelas 12 berjumlah 315 orang yang terbagi atas 12 kelas.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴² Berdasarkan nomogram Harry King tersebut untuk jumlah sampel santri dengan total populasi

⁴⁰ Muri Yusuf, *op.cit.*, hlm. 109

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 130.

⁴² *Ibid*, hlm. 117.

270 santri dibutuhkan 145 santri sebagai responden. Untuk rumus *Proportionate Random Sampling* adalah sebagai berikut:

$$N_1 = \frac{N_0 \times n}{N}$$

Keterangan :

N_1 = ukuran tiap strata sampel

N_0 = ukuran tiap strata populasi

n = total sampel

N = total populasi

Dengan menggunakan rumus diatas, maka akan didapat jumlah sampel untuk setiap kelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

NO	Kelas	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	XII-1	28	$\frac{28}{272} \times 152 = 15,64$	15
2	XII-2	25	$\frac{25}{272} \times 152 = 13,97$	13
3	XII-3	28	$\frac{28}{272} \times 152 = 15,64$	15
4	XII-4	30	$\frac{30}{272} \times 152 = 16,76$	16
5	XII-5	19	$\frac{19}{272} \times 152 = 10,61$	10

6	XII-6	24	$\frac{24}{272} \times 152 = 13,41$	13
7	XII-7	19	$\frac{19}{272} \times 152 = 10,61$	10
8	XII-8	21	$\frac{21}{272} \times 152 = 11,73$	11
9	XII-9	22	$\frac{22}{272} \times 152 = 12,29$	12
10	XII-10	18	$\frac{18}{272} \times 152 = 10,5$	10
11	XII-11	21	$\frac{21}{272} \times 152 = 11,73$	11
12	XII-12	17	$\frac{17}{272} \times 152 = 9,5$	9
TOTAL				145

E. Data Dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber primer adalah sumber data yang diambil langsung dari lapangan, yaitu tentang profesionalisme guru di MBI Amanatul Ummah.
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴³

⁴³ *Ibid.*, hlm.137.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh.⁴⁴ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

F. Instrument Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, dokumentasi dan kajian pustaka.

Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga santri hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih.

Variabel bebas profesionalisme guru dan variabel terikat hasil belajar. Instrumen yang digunakan dibuat dalam skala likert. Dijelaskan oleh Sugiyono bahwa skala ini dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 172.

⁴⁵ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 102.

kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban tiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat tinggi sampai sangat rendah dengan beruba kata-kata seperti

Tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Skala likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4
Kisi-kisi Intrumen Penelitian

Variabel	Indikator variabel	Nomer Item	Jumlah Item
Kompetensi Profesionalisme Guru (X)	Pedagogik	1,2,3,4,5,6	6
	Profesional	7,8,9,10,11,12	6
	Sosial	13,14,15,16,17,18	6
	Personal	19,20,21,22,23,24	6

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data lapangan penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶ Peneliti menggunakan satu kuisisioner (angket) yaitu kuisisioner (angket) yang menjelaskan tentang bagaimana profesionalisme guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah. Sehingga dengan menggunakan kuisisioner (angket) ini dapat dikumpulkan data mengenai profesionalisme guru Pondok Pesantren.

2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung berbagai gejala yang timbul dari obyek penelitian. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk

⁴⁶ *Ibid.*, hlm.142.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 145.

mendapatkan data hubungan profesionalisme guru pondok pesantren dengan hasil belajar santri.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁸ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan seperti sejarah pondok pesantren, profil madrasah, daftar guru.

4. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih rinci dan mendalam juga respondennya sedikit atau kecil.⁴⁹

H. Uji Validitas Dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan seharusnya, maka berarti bahwa instrument sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 274.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (CV. Alfabeta, 2009) hlm. 19.

Selanjutnya untuk mengukur validitas setiap butir, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi product moment

n = Jumlah subyek

$\sum X$ = Jumlah item (variabel x)

$\sum Y$ = Jumlah total (variabel y)

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian item dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item (variabel x)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (variabel y)

Syarat minimum yang dianggap memenuhi adalah jika $r > 0.162$, apabila korelasi butir soal kurang dari 0.162 (< 0.162) maka butir soal tersebut dinyatakan gugur.⁵⁰

Untuk mempermudah perhitungan uji uji Validitas dalam penelitian ini peneliti menghitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 25. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrumen profesionalisme guru, digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Data

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 143.

hasil perolehan dapat dilihat yaitu lampiran perolehan data uji validitas dan reliabilitas. Validitas masing-masing butir.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas instrumen profesionalisme guru

No	r-Hitung	r-Table	Sig(2-tailed)	Pengujian	kesimpulan
X1	0,440**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X2	0,317**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X3	0,564**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X4	0,598**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X5	0,560**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X6	0,610**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X7	0,735**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X8	0,633**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X9	0,365**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X10	0,751**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X11	0,617**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X12	0,605**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid

X13	0,686**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X14	0,603**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X15	0,596**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X16	0,745**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X17	0,623**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X18	0,578**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X19	0,606**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X20	0,586**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X21	0,505**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X22	0,718**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X23	0,673**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid
X24	0,630**	0,162	0,000	Sig.>0,01	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa butir pertanyaan profesionalisme guru dinyatakan valid, karena seluruh r-Hitung > r-tabel atau r-Hitung > 0,162. Untuk mempermudah dapat kita lihat dari tanda bintang satu dan bintang dua pada nilai r-Hitung, apabila terdapat bintang satu maka dinyatakan valid dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) pada level 0,05 atau sig. < 0,05. Sedangkan bintang dua maka dinyatakan

valid dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) pada level 0,01 atau sig. < 0,01. Karena nilai r-Hitung seluruhnya terdapat bintang dua maka seluruh butir soal valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik formula Alpha Cronbach dengan software SPSS 25 for windows untuk uji reliabilitasnya. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.6. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas melalui aplikasi IBM SPSS :

Gambar 3.1
Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,920	,922	24

Dari tabel diatas maka diperoleh koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,920 Karena koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha (α) sebesar 0,920 berada pada interval $\alpha > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen dapat diterima (acceptable).

I. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab inti permasalahan mengenai hubungan profesionalisme guru Pondok Pesatren dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru pondok pesantren dengan hasil belajar santri dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu

skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Keuntungan menggunakan skala likert yaitu adanya keragaman skor sebagai akibat penggunaan skala 1-4. Dari segi statistik, skala dengan tingkatan 1-4 dianggap lebih tinggi keandalannya dibandingkan dengan dua tingkatan “ya” atau “tidak”.

Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan angket, dimana hasil analisisnya akan dipresentasikan pada suatu tabel dianalisis berdasarkan variabel profesionalisme guru yang selanjutnya dapat di ketahui hubungannya dengan hasil belajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Analisis data penelitian dilakukan agar diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti, menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵¹ Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi:

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

⁵¹ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm.

Setelah ditentukan Panjang interval, total tiap butir dimasukan kedalam tiap interval, sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi, untuk menentukan besarnya presentase digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P: Presentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Frekuensi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis analisis regresi berganda, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal.⁴¹ Dengan kata lain uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel t profesionalisme guru. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25.0. Nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Analisis data yang digunakan untuk menguji linieritas dalam penelitian ini adalah uji regresi yang dilakukan uji F. Penggunaan metode linear ini dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas dengan taraf nyatanya (0.05). jika probabilitas > 0.05 maka model ditolak dan jika probabilitas < 0.05 maka model diterima. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi product moment. Korelasi product moment ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Berikut ini merupakan rumus teknik analisis korelasi product moment dengan cara manual:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah keseluruhan skor X

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y$: Jumlah keseluruhan skor Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

X : Skor tiap responden

Y : Jumlah dari skor

Tabel 3.6

Pedoman Untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Lemah atau Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang atau cukup
0,60 – 0,79	Kuat atau tinggi.
0,80 -1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi ⁵²

Kemudian memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai

moment dengan rumus :

⁵² Sugiyono, "Statistika untuk Penelitian", (Bandung: Alfabeta,2015), cet 26, hlm. 184.

$$r\text{-tabel} = N - k ; \alpha$$

Keterangan :

r-tabel = nilai tabel r product moment

N = jumlah responden

k = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

α = taraf signifikansi

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan koefisien korelasi “r” product moment baik pada taraf signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1% kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak atau bisa.

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat maka dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui program SPSS 25.0.

J. Prosedur Penelitian

Tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pertama sebelum penelitian memasuki lapangan yaitu tahap pralapangan. Tahap ini terdiri dari:

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu menyusun prosedur-prosedur dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Prosedur tersebut merupakan rancangan atau sistematika dalam penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Hal yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus menentukan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian. Ini sangat penting ditentukan sebelumnya mengetahui lokasi tersebut apakah sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Seorang peneliti akan mengetahui data melalui pemilihan lokasi penelitian. Disini peneliti memilih lokasi penelitian di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

c. Mengurus perizinan

Mengurus perizinan setelah lokasi penelitian ditemukan hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung keresmian sebuah penelitian. Peneliti terlebih dahulu mencari pihak yang berwenang yang berperan serta pada lokasi penelitian tersebut. Peneliti mengurus surat perizinan dari instansi kampus untuk diserahkan kepada pihak sekolah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

2. Tahap lapangan

Tahapan yang dilakukan diyang terdiri dari:

- a. Memilih dan Memanfaatkan Informan.
- b. Setelah peneliti di setujui untuk melakukan pada tempat tersebut peneliti memilih dan memanfaatkan informan untuk mendukung pengumpulan data yang dibutuhkan. Peneliti dapat menggali data menggunakan metode wawancara untuk mengetahui sampel yang akan diteliti.
- c. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk menunjang berlangsungnya sebuah penelitian hal yang perlu diperhatikan adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan tersebut berupa alat tulis berupa kertas, bulpoin, buku catatan, dan lain-lain. Pada tahap analisi data perlengkapan yang dipersiapkan adalah alat hitung computer, disini peneliti menggunakan alat hitung komputer SPSS versi 25.0.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

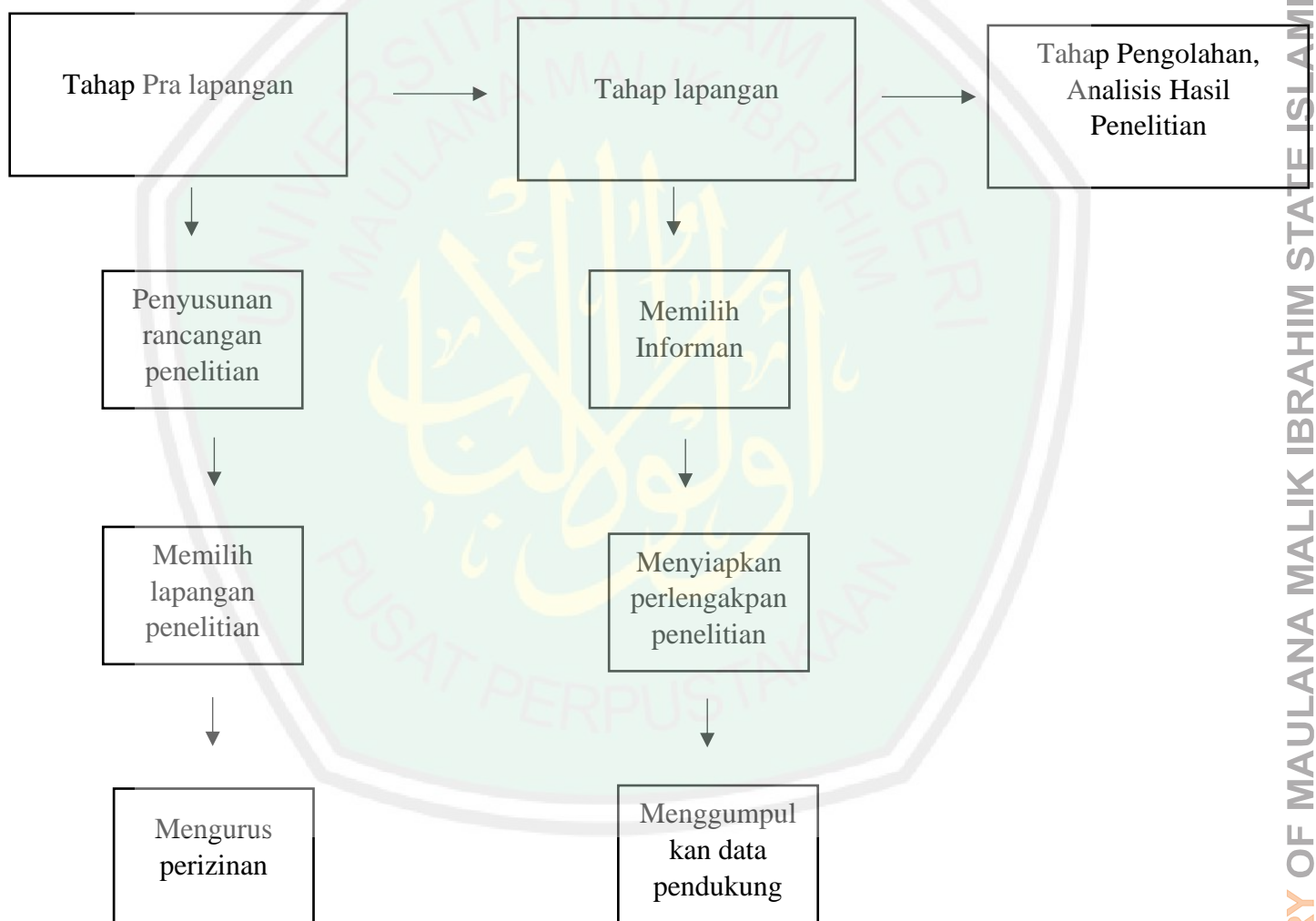
Tahap pra-lapangan sudah ditentukan maka tahap selanjutnya yaitu pada tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak madrasah untuk mengetahui keadaan tempat penelitian dan mengetahui jumlah subyek yang terkait pada variabel. Peneliti konfirmasi dokumen-dokumen pendukung seperti data sekolah (santri dan guru), sejarah dan profil madrasah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Peneliti juga menyebarkan angket untuk mendukung ketercapaian penelitian.

4. Tahap Pengolahan, Analisis Hasil Penelitian

Pengolahan data meliputi editing, coding, katagorisasi dan tabulasi data. Analisis data bertujuan menyederhanakan data sehingga mudah dibaca

dan ditafsirkan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Interpretasi bertujuan menafsirkan hasil analisis secara lebih luas untuk menarik kesimpulan.

GAMBAR 3.2
SKEMA PROSEDUR PENELITIAN



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Pondok Pesantren Amanatul Ummah

a. Sejarah Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Amanatul Ummah berdiri pada tahun 1998 dengan jumlah santri 28 santri, terdiri dari 13 santri putri dan 15 santri putra. Mereka mengikuti Madrasah Formal yaitu MTs. Unggulan PP. Amanatul Ummah. Adapun tujuan pendiriannya adalah untuk melestarikan keberadaan dakwah Islamiyah berupa pondok pesantren dengan memberikan ragam layanan yang kompetitif yang dapat menarik minat masyarakat; Apabila suatu saat Pondok Pesantren Amanatul Ummah maju dan berkembang serta kompetitif dapat menjadi acuan/referensi bagi pondok-pondok pesantren lain agar keberhasilan dan kemajuan serta kemampuan kompetitifnya dengan lembaga-lembaga non pesantren bisa juga dimiliki oleh pondok-pondok pesantren lain.⁵³

Selanjutnya karena tuntutan dan animo masyarakat yang begitu besar terhadap Amanatul Ummah, maka Pendiri Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. DR. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA memperluas area dan ranah dakwah islamiyah dengan mendirikan Pondok Pesantren

⁵³ Sejarah Pondok Pesantren diambil dari dokumentasi di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, pada tanggal 18 september 2019.

Amanatul Ummah di Pacet Mojokerto pada tahun 2005 sekaligus juga menetapkan pendirian Madrasah Nasional Bertaraf Internasional (MNBI) yang kemudian diganti dan disebut sebagai Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah.

Perkembangan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto seiring dengan berkembangnya lembaga pendidikan didalamnya, termasuk berdirinya Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah program MBI. Pondok Pesantren ini dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang sangat pesat terbukti pada kurang lebih 4 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2005 dan telah menjadi obyek study banding bagi pondok pesantren yang lain.⁵⁴

b. Identitas Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Nama : Pondok Pesantren Amanatul Ummah
 Alamat : Dusun Belor Desa Kembangbelor Kecamatan Pacet
 Kabupaten Mojokerto
 Tahun Pendirian : 2005
 Pendiri : Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA.

c. Bangunan

Tabel 4.1
Bangunan Pondok Pesantren

No	Bangunan/Ruang	Kondisi Fisik		Luas M ²	Jumlah Ruang
		Baik	Rusak		
1.	Ruang Belajar	✓		294 M ²	6 Ruang

⁵⁴ Sejarah Pondok Pesantren diambil dari Dokumentasi di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, pada tanggal 21 september 2019.

2.	Ruang Kantor	✓		42 M ²	1 ruang
3.	Kamar Santri	✓		80 M ²	4 ruang
4.	Kamar Mandi dan WC	✓		30 M ²	6 ruang
5.	Rumah Induk	✓		56 M ²	1 rumah

d. Visi, Misi, Motto dan Komitmen

1. Visi :

Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah untuk Izzil Islam Wal-Muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan.

2. Misi :

Melaksanakan system yang berlaku di Pondok Pesantren Amanatul Ummah secara ketat dan bertanggung jawab.

3. Motto :

“Unggul, Utuh dan Terjangkau Oleh Seluruh Lapisan Masyarakat”.

4. Komitmen :

Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Berdisiplin, Bertanggung Jawab, Bersih, Sopan, Ramah, Rapi. Tujuan Peruntukan Santri :

- a. Menjadi Ulama'-ulama' besar yang akan dapat menerangi dunia dan Indonesia

- b. Menjadi para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan dapat mewujudkan kesejahteraan dan tegaknya keadilan utamanya di Negara Indonesia
- c. Menjadi para konglomerat besar yang memberikan kontribusi optimal terhadap terwujudnya kesejahteraan Bangsa Indonesia
- d. Menjadi Para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab.

2. Madrasah Aliyah Unggulan Program MBI

a. Profil Madrasah Aliyah Unggulan Program MBI

Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah sebagai salah satu program khusus dari MA Unggulan Amanatul Ummah yang terakreditasi “A” selalu lulus 100% dalam UN dan hampir seluruhnya (98%) melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri dan banyak yang mendapatkan BEASISWA baik didalam Negeri (ITB, UNAIR, ITS, IPB, UGM, UNRAM, UIN Jakarta, dll) maupun di Luar Negeri (Jerman, Australia, Russia, Mesir, Tunisia, Yaman, Maroko, dll). Hingga saat ini MBI telah menunjukkan prestasi-prestasi gemilang yang diraih siswa-siswinya, baik ditingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional. Pada Tahun Ajaran 2014- 2015, MBI Amanatul Ummah kembali membuka pendaftaran murid baru untuk 10 kelas yang memproses serta menyajikan sarana yang sebagaimana mestinya, menyajikan kurikulum yang dapat merangkum Kurikulum Nasional dan Kurikulum Internasional, serta Kurikulum Al Azhar (Kairo-Mesir). Sehingga Ijazah kelulusan yang

didapatkan Ijazah Nasional, Ijazah dari Al-Azhar (Kairo Mesir), Ijazah Toefl dari Aminef.⁵⁵

b. Visi dan Misi

1. Untuk menjadi Ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia.
2. Untuk menjadi para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.
3. Untuk menjadi konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal bagi terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia.
4. Untuk menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab.

c. Susunan Kepengurusan

Koordinator	: DR. H. Achmad Chudhori, S.S, M.Pd
Wakil koordinator	: HM. Rozi Indrafuddin, Lc. M.Phil
Wakor Kesiswaan	: DR. Abdul Halim, M.Pd.I
Wakil Kurikulum	: Abdul Jalal, S.Si
Wakor IT dan Tata Usaha	: Rendhika Rizki Choirin, S.T, M.Kom
Wakor Kepesantrenan	: Saiful Huda, S.S, M.Pd.I

⁵⁵ Profil diperoleh dari dokumentasi di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, pada tanggal 21 september 2019.

Wakor Muadalah : M. Zainul Khofifi, S.Hi, M.Hi

Wakor Perlengkapan : Slamet Budi Santoso

d. Jadwal Aktifitas Santri

03.00 – 05.00	: Sholat Malam, Sholat Subuh Berjama'ah
05.00 – 06.00	: Mengaji Kitab (Dr.KH.Asep Syaifuddin Chalim, MA.)
06.00 – 06.45	:Makan Pagi dan persiapan Apel Pagi.
06.45 – 07.15	:Apel Pagi dan Sholat Dhuha.
07.15–13.30	:Pelajaran Kurikulum Nasional dan Kurikulum Internasional.
13.30 – 16.00	: Sholat Jama'ah Dhuhur, Makan Siang, Istimrahat
16.00 – 17.15	: Sholat Jama'ah Ashar dan Mengaji Al Qur'an
17.15 – 18.00	: Persiapan Sholat Maghrib Berjama'ah
18.30 – 20.00	: Pelajaran Diniyah Kurikulum Al-Azhar Mesir
20.00 – 22.00	: Sholat Jama'ah Isya', Sholat Tasbih, Makan Malam dan Belajar Kelompok

e. Data Santri dan Guru

1. Santri laki-laki dan perempuan :814 orang
2. Ustadz dan uztadzah : 62 orang⁵⁶

⁵⁶ Data santri diperoleh dari dokumentasi di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, pada tanggal 21 september 2019.

5. Konsentrasi Materi Pembelajaran:

1. Al-Qur'an dan Tafsirnya
2. Tauhid dan Akhlaq
3. Fiqh dan Usul Fiqh
4. Bahasa Arab dan Qawaid Nahwu Shorof

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profesionalisme guru (X), Hasil Belajar UNBK (Y₁) dan Hasil Belajar UASBN (Y₂)

Hasil penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel. Hasil penelitian ini meliputi variabel Profesionalisme Guru (X), variabel Hasil Belajar UNBK (Y₁), dan variabel Hasil Belajar UASBN (Y₂).

a. Deskripsi Profesionalisme Guru (X)

Penelitian ini mencari data dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan dengan ketua devisi keguruan Saiful Huda, S.S., M.Pd.I. sebagai narasumber. Menurut bapak Saiful Huda;

“Profesionalisme guru tidak lepas dari keikhlasan, jadi apa yang didapatkan itu seimbang dengan apa yang dikerjakan. Semakin kita ikhlas dalam mengerjakan profesi kita sebagai guru maka kita akan menghasilkan hasil yang luar biasa juga, Guru yang baik adalah guru yang menanggapi anak didiknya seperti anak kandungnya sendiri, jadi dalam proses pembelajaran guru tidak membedakan santrinya dan selalu menjadi teladan bagi semua santri”.

Dalam proses perekrutan guru pun minimal harus mempunyai ipk 2,7 dan diadakan *training* sampai benar-benar layak dan menguasai kompetensi yang berada dalam undang-undang guru dan dosen.⁵⁷

Pencapaian hasil belajar santri menurut Bapak Saiful Huda mengatakan bahwa semua tidak dari profesionalisme guru saja, melainkan dengan bantuan dari santri sendiri, dimana adanya komitmen dari guru dan santri sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Bapak Saiful Huda, juga mengatakan guru-guru di MBI Amanatul Ummah bisa dikatakan profesional karena guru-guru disini telah memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidangnya, karena setiap bulan adanya evaluasi terhadap setiap guru sehingga guru dapat memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya.⁵⁸

Selain menggunakan metode wawancara, profesionalisme guru juga diukur berdasarkan angket yang diberikan kepada peserta didik. Variabel Profesionalisme Guru memiliki 4 indikator yang dijabarkan menjadi 24 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat menjadi angket dan disebar kepada 145 responden. Masing-masing pernyataan diukur menggunakan skala likert 1 - 4, skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan setuju, skor 4 untuk pernyataan sangat setuju.

Dari hasil perolehan data angket, diperlukan distribusi frekuensi untuk dapat mengklasifikasikan perolehan nilai menjadi beberapa

⁵⁷ Wawancara dengan Saiful Huda, ketuaa devisi keguruan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, tanggal 21 september 2019.

⁵⁸ Wawancara dengan Saiful Huda, ketuaa devisi keguruan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, tanggal 21 september 2019.

kelompok. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk membuat distribusi frekuensi, yaitu:

- Menentukan nilai tertinggi dan terendah. Dalam hal ini diketahui bahwa nilai tertinggi dari angket diatas adalah 96 dan terendah 24.
- Mencari rentangan nilai diantara keduanya dengan cara nilai tertinggi – nilai terendah. Rentangan nilai untuk kedua nilai di atas $96-24=72$
- Menentukan banyak kelas interval dengan cara $k = 1+ 3,3 \log n$. Berdasarkan rumus tersebut maka banyak kelas interval adalah $K = 1 + 3,3 \log 24 = 5,554$ yang dibulatkan menjadi 6. Jadi dapat dikatakan nilai interval adalah 6.
- Menentukan panjang kelas interval dengan rumus

$$I = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}} \quad \text{maka, } I = \frac{72}{6} = 12$$

Berdasarkan langkah di atas berikut ini adalah gambaran hasil penelitian tentang Profesionalisme Guru Pondok Pesantren yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan interval:

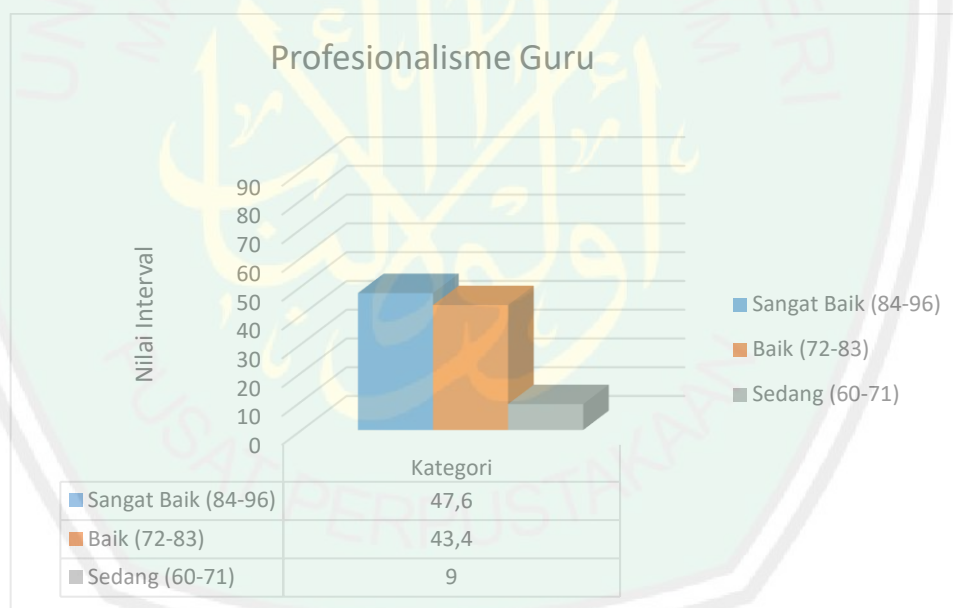
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi dan interval Angket Profesionalisme Guru

		Angket				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Keterangan
Valid	84-96	69	47,6	47,6	47,6	sangat baik
	72-83	63	43,4	43,4	91,0	baik
	60-71	13	9,0	9,0	100,0	sedang
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian santri terhadap Profesionalisme guru sangat baik, baik dan sedang. Dengan 69 (*Frequency*) santri menyatakan sangat baik dengan *valid percent* 47,6, 63 (*Frequency*) santri baik dengan *valid percent* 43,4 dan 13 (*Frequency*) santri sedang dengan *valid percent* 9,0. Jadi dapat dikatakan bahwa profesionalisme guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto dikategori sangat baik.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.1

Grafik Distribusi Frekuensi Angket Profesionalisme Guru

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

berada dalam kategori sangat baik pada interval 84-96 sebanyak 69 santri dengan presentase 47,6.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Pedagogik

Kompetensi Pedagogik						Keterangan
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	19-24	98	67,6	67,6	67,6	Sangat Baik
	13-18	47	32,4	32,4	100,0	Baik
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian santri terhadap Kompetensi Pedagogik sangat baik dan baik. Dengan 98 (*Frequency*) santri menyatakan sangat baik dengan *valid percent* 67,6, dan 47 (*Frequency*) santri baik dengan *valid percent* 32,4. Jadi dapat dikatakan bahwa Kompetensi Pedagogik guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto dikategori sangat baik.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Profesional

Kompetensi Profesional						Keterangan
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	19-24	119	82,1	82,1	82,1	Sangat Baik
	13-18	26	17,9	17,9	100,0	Baik
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian santri terhadap Kompetensi Profesional sangat baik dan baik. Dengan 119

(*Frequency*) santri menyatakan sangat baik dengan *valid percent* 82,1 dan 26 (*Frequency*) santri baik dengan *valid percent* 17,9. Jadi dapat dikatakan bahwa Kompetensi Profesional guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto dikategori sangat baik.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Sosial

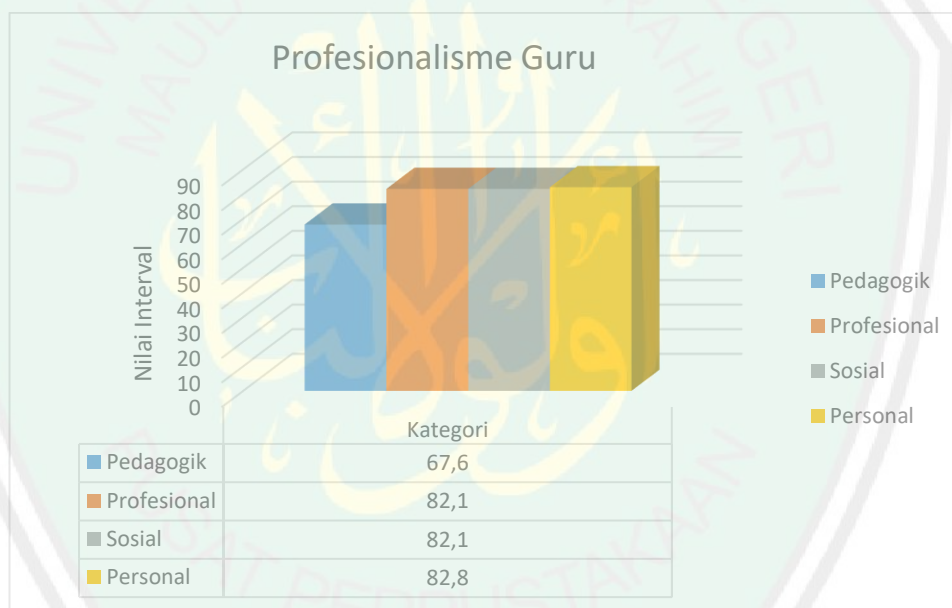
Kompetensi Sosial						Keterangan
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	19-24	119	82,1	82,1	82,1	Sangat Baik
	13-18	26	17,9	17,9	100,0	Baik
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian santri terhadap Kompetensi Sosial sangat baik dan baik. Dengan 119 (*Frequency*) santri menyatakan sangat baik dengan *valid percent* 82,1 dan 26 (*Frequency*) santri baik dengan *valid percent* 17,9. Jadi dapat dikatakan bahwa Kompetensi Sosial guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto dikategori sangat baik.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi dan interval Indikator Personal

Kompetensi Personal						Keterangan
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	19-24	120	82,8	82,8	82,8	Sangat Baik
	13-18	25	17,2	17,2	100,0	Baik
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian santri terhadap Kompetensi personal sangat baik dan baik. Dengan 120 (*Frequency*) santri menyatakan sangat baik dengan *valid percent* 82,8 dan 25 (*Frequency*) santri baik dengan *valid percent* 17,2. Jadi dapat dikatakan bahwa Kompetensi Personal guru Pondok Pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto dikategori sangat baik. Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.2

Grafik Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesionalisme Guru

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi profesionalisme guru pondok pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto seimbang di interval 80-85, hanya untuk kompetensi pedagogik

yang berada di interval 67, akan tetapi semuanya masih berada dalam kategori sangat baik.

b. Deskripsi Hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) (Y₁)

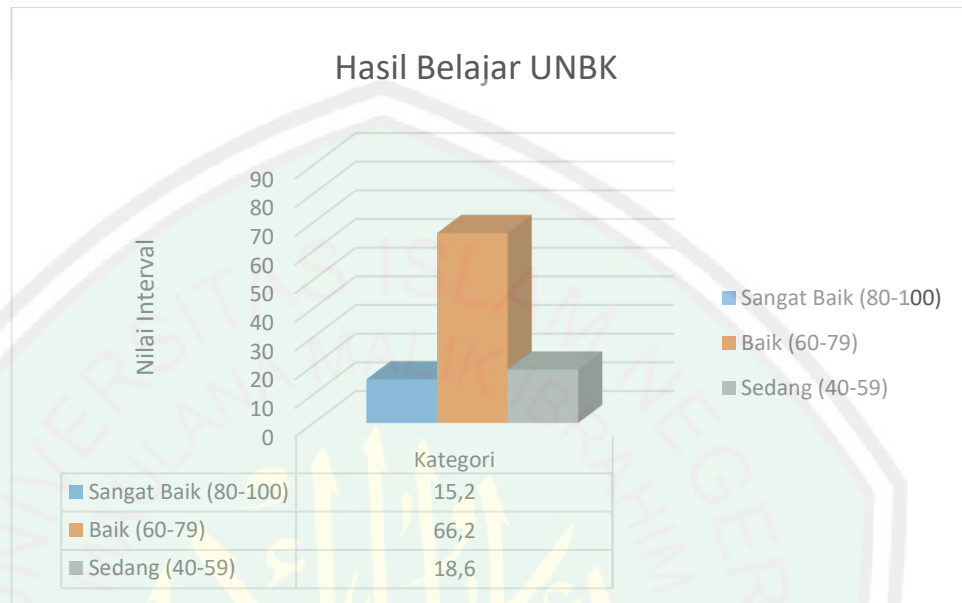
Penelitian pada variabel Y₁ hasil belajar diukur dengan menggunakan nilai rata-rata Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) santri MBI Amanatul Ummah. Dari nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata tertinggi 97,75 dan nilai rata-rata terendah 50,25 yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian. Hasil UNBK disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi dan interval Nilai Rata-Rata UNBK

NILAI UNBK						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	80-100	22	15,2	15,2	15,2	sangat baik
	60-79	96	66,2	66,2	81,4	baik
	40-59	27	18,6	18,6	100,0	sedang
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UNBK santri MBI Amanatul Ummah sangat baik, baik dan sedang. 22 (*Frequency*) santri berada di kategori sangat baik dengan *valid percent* 15,2, 96 (*Frequency*) santri berada di kategori baik dengan *valid percent* 81,4 dan 27 (*Frequency*) santri dikategori sedang dengan dengan *valid percent* 18,6. Jadi dapat dikatakan perolehan nilai rata-rata UNBK santri MBI Amanatu Ummah pacet dikategorikan baik.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3

Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar UNBK

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar UNBK santri di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto berada dalam kategori sangat baik pada interval 60-79 sebanyak 96 santri dengan prosentase 66,2.

c. Deskripsi Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) (Y₂)

Penelitian pada variabel Y₂ hasil belajar diukur dengan menggunakan nilai rata-rata Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) santri MBI Amanatul Ummah. Dari nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata tertinggi 98,00 dan nilai rata-rata terendah 50,25 yang

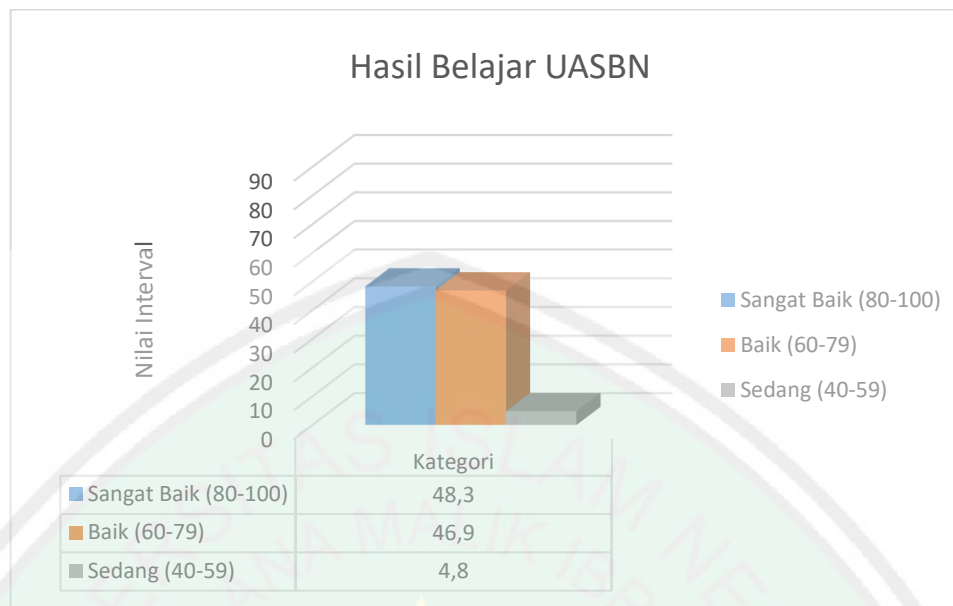
dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian. Hasil UASBN disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi dan interval Nilai Rata-Rata UASBN

		UASBN				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Kategori
Valid	80-100	70	48,3	48,3	48,3	sangat baik
	60-79	68	46,9	46,9	95,2	baik
	40-59	7	4,8	4,8	100,0	sedang
	Total	145	100,0	100,0		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UASBN santri MBI Amanatul Ummah sangat baik, baik dan sedang. 70 (*Frequency*) santri berada di kategori sangat baik dengan *valid percent* 48,3, 68 (*Frequency*) santri berada di kategori baik dengan *valid percent* 46,9 dan 7 (*Frequency*) santri dikategori sedang dengan dengan *valid percent* 4,8. Jadi dapat dikatakan perolehan nilai rata-rata UASBN santri MBI Amanatu Ummah pacet dikategorikan Sangat baik.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.4

Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar UASBN

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar UASBN santri di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto berada dalam kategori sangat baik pada interval 80-100 sebanyak 70 santri dengan prosentase 48,3.

2. Hubungan Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Santri

Untuk mengetahui Hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar santri dilakukan Uji Asumsi Klasik, didalamnya meliputi uji normalitas, uji linieritas, regresi linier sederhana dan uji determenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas

digunakan untuk melihat apakah data variabel profesionalisme guru Pondok Pesantren, hasil belajar UNBK dan hasil belajar UASBN memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov (K-S), dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil uji statistik non parametik Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 25 for Windows.

Tabel 4.9
Uji Normalitas X,Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,57934551
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,043
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru Pondok Pesantren dan hasil belajar UNBK merupakan data yang berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$)

Tabel 4.10
Uji Normalitas X,Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,23900059
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,050
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru Pondok Pesantren dan hasil belajar UASBN merupakan data yang berdistribusi normal karena memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa data profesionalisme guru Pondok Pesantren, hasil belajar UNBK dan hasil belajar UASBN merupakan data yang berdistribusi normal dan semua data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui model regresi merupakan model linear atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji linieritas variabel profesionalisme guru Pondok Pesantren, hasil belajar UNBK dan hasil belajar UASBN. Cara yang digunakan untuk menguji linieritas adalah dengan melihat besaran nilai Sig. pada deviation from linearity dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila *Sig. deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear.
- 2) Apabila *Sig. deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_UNBK * Profesionalisme_Guru	Between Groups	(Combined)	3201,753	32	100,055	1,090	,360
		Linearity	264,313	1	264,313	2,881	,092
		Deviation from Linearity	2937,440	31	94,756	1,033	,434
	Within Groups		10276,556	112	91,755		
Total			13478,309	144			

Hasil_UASBN *	Between	(Combined)	2762,560	32	86,330	,780	,789
Profesionalisme_Guru	Groups	Linearity	68,871	1	68,871	,622	,432
		Deviation from Linearity	2693,689	31	86,893	,785	,779
	Within Groups		12402,858	112	110,740		
	Total		15165,418	144			

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai *Sig. deviation from linearity* dari variabel Profesionalisme guru dan hasil belajar UNBK sebesar 0,434. Hal tersebut menunjukkan bahwa data variabel Profesionalisme guru dan hasil belajar UNBK adalah linear karena nilai *Sig. deviation from linearity* 0,434 lebih besar dari 0,05 ($0,434 > 0,05$).

Dan variabel Profesionalisme guru dan hasil belajar UASBN menunjukkan nilai *Sig. deviation from linearity* Sebesar 0,779 lebih besar dari 0,05 ($0,779 > 0,05$) jadi bisa dikatakan linear.

3. Uji Korelasi

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah terdapat hubungan antara profesionalisme guru X dengan hasil belajar UNBK Y_1 yaitu menggunakan teknik analisa product moment dengan aplikasi IBM SPSS versi 25:

Tabel 4.12
Uji Korelasi X,Y₁

Correlations

		Profesionalisme	
		Guru (x)	Hasil UNBK (y1)
Profesionalisme Guru (x)	Pearson Correlation	1	-,140
	Sig. (2-tailed)		,093
	N	145	145
Hasil UNBK (y1)	Pearson Correlation	-,140	1
	Sig. (2-tailed)	,093	
	N	145	145

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi Pearson sebesar -0,140 menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y₁ lemah atau sangat rendah. Karena nilai Sig. 0,093 lebih besar dari 0,05 maka kekuatan antara hubungan antara variabel X dan Y₁ tidak signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H₁ dan terima Ho . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara profesionalisme guru Pondok Pesantren (X) dengan hasil belajar UNBK (Y₁).

Tabel 4.13
Uji Korelasi X,Y₂

Correlations

		Profesionalisme	
		Guru (x)	Hasil USBN (y ₂)
Profesionalisme Guru (x)	Pearson Correlation	1	-,067
	Sig. (2-tailed)		,421
	N	145	145
Hasil USBN (y ₂)	Pearson Correlation	-,067	1
	Sig. (2-tailed)	,421	
	N	145	145

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi Pearson sebesar $-0,067$ menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y₂ lemah atau sangat rendah. Karena nilai Sig. $0,421$ lebih besar dari $0,05$ maka kekuatan antara hubungan antara variabel X dan Y₂ tidak signifikan. Dengan demikian maka, hipotesis tolak H₁ dan terima H₀ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan tidak signifikan antara profesionalisme guru Pondok Pesantren (X) dengan hasil belajar UASBN (Y₂).

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Profesionalisme Guru Di MBI Amanatul Ummah

Guru merupakan profesi yang memikul tanggung jawab dalam membimbing santri untuk menajapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru adalah orang yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah dan lebih khusus lagi guru berarti orang yang berkerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawanb dalam membantu anak didik mencapai kedewasaan.⁵⁹

Guru profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas dan layanan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa dan pengguna serta mengoptimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu.⁶⁰ Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Muhibbin Syah mengatakan bahwa guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.⁶¹

⁵⁹ Abudin Nata, *Persepektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hlm. 41.

⁶⁰ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2011), hlm. 15.

⁶¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 230.

Kenyataan yang didapatkan oleh peneliti menyatakan bahwa profesionalisme guru tidak lepas dari keikhlasan, jadi apa yang didapatkan itu seimbang dengan apa yang dikerjakan. Semakin kita ikhlas dalam mengerjakan profesi kita sebagai guru maka kita akan menghasilkan hasil yang luar biasa juga. Guru yang baik adalah guru yang menanggapi anak didiknya seperti anak kandungnya sendiri, pernyataan dari Bapak Saiful Huda .Guru-guru di MBI Amanatul Ummah dapat di katakan profesional karena guru-guru di MBI Amanatul Ummah memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan bidangnya dan setiap bulan ada evaluasi terhadap setiap guru sehingga guru dapat memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya.

Hasil penelitian mendapatkan hasil bahwasanya profesionalisme yang dimiliki guru MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dalam kategori sangat baik. Hasilnya dapat dilihat dari hasil angket yang sudah uji validitas dan reliabilitas dengan rumus *product moment* dan Alpha Cronbach menggunakan aplikasi SPSS 25. Dan hasil yang didapatkan bahwa dari 24 item angket, semua dinyatakan valid dengan dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} (0.162) atau layak digunakan sebagai instrument. Angket dinyatakan valid berarti bahwa angket tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kemudian 24 item tersebut diuji reliabilitas, menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha dan diperoleh 0,920 Karena koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha (α) sebesar 0,920 berada pada interval $\alpha > 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen dapat diterima (acceptable).

Berdasarkan hasil analisis data yg diperoleh dari menyebarkan angket ke 145 santri dapat diketahui bahwa penilaian santri terhadap Profesionalisme guru sangat baik, baik dan sedang. Dengan 69 santri menyatakan sangat baik dengan *valid percent* 47,6, 63 santri baik dengan *valid percent* 43,4 dan 13 sedang dengan *valid percent* 9,0. Jadi dapat dikatakan bahwa profesionalisme guru pondok pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet dikategori sangat baik.

B. Hubungan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren dengan Hasil Belajar Santri

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.⁶²

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Namun harus diingat, meskipun tujuan pembelajaran itu dirumuskan secara jelas dan baik, belum tentu hasil belajar yang diperoleh optimal. Karena hasil yang baik itu dipengaruhi oleh komponen-komponen yang lain dan terutama dari seorang guru.

⁶² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Cet.20 hal. 19.

Oemar Hamalik dalam bukunya menyatakan bahwasanya dalam proses belajar untuk pencapaian hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya. Akan tetapi guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar berada pada tingkat yang optimal.⁶³

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan setiap selesai menerima materi pelajaran pada satu pokok bahasan atau ujian. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar santri MBI Amanatul Ummah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan dengan Ujian Nasional Berbasis Komputer dapat diketahui bahwa nilai rata-rata UNBK santri MBI Amanatul Ummah berada dalam kategori sangat baik, baik dan sedang. Dari 145 santri ada 22 santri berada dalam kategori sangat baik mendapat nilai 80-100 dengan *valid percent* 15,2, 96 santri berada dalam kategori baik mendapat nilai 60-79 dengan *valid percent* 81,4 dan 27 santri berada dalam kategori sedang mendapat nilai 40-59 dengan *valid percent* 18,6. Jadi dapat dikatakan perolehan nilai rata-rata UNBK santri MBI Amanatul Ummah pacet dikategorikan baik. Sedangkan untuk Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional diketahui bahwa nilai rata-rata UASBN santri MBI Amanatul Ummah sangat baik, baik dan sedang. Dari 145 santri ada 80 santri berada dalam kategori sangat baik mendapatkan nilai 80-100

⁶³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm, 36.

dengan *valid percent* 55,2, 63 santri berada dalam kategori baik mendapatkan nilai 60-79 dengan *valid percent* 43,4 dan 2 santri berada dalam kategori sedang mendapatkan nilai 40-59 dengan dengan *valid percent* 1,4. Jadi dapat dikatakan perolehan nilai rata-rata UASBN santri MBI Amanatu Ummah Pacet dikategorikan sangat baik.

Setelah melakukan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji korelasi mendapatkan hasil bahwa tidak adanya hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar UNBK dan UASBN di MBI Amanatul Ummah. Dalam uji korelasi profesionalisme guru (x) dan hasil UNBK (y_1) diperoleh nilai pearson correlation sebesar -0,140 berada dalam kategori lemah dan nilai sig 0,093 > 0,05, dikatakan tidak berhubungan. Dapat dilihat juga dari nilai pearson correlation sebesar -0,140 < 0,159 (r tabel). Dan untuk profesionalisme guru (x) dan hasil UASBN (y_2) diperoleh nilai pearson correlation sebesar -0,067 berada dalam kategori lemah dan nilai sig sebesar 0,421 > 0,05, dikatakan tidak berhubungan. Dan nilai pearson correlation sebesar -0,067 < 0,159 (r tabel).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Profesionalisme guru di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dapat dikatakan sangat baik berdasarkan hasil angket data yang diperoleh setelah dianalisis dengan presentase hasilnya 47,6% dalam kategori sangat baik dan 43,4% dalam kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa profesional guru di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto tergolong baik. Kompetensi profesionalisme guru pondok pesantren di MBI Amanatul Ummah pacet Mojokerto seperti kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial semua berada di kategori sangat baik.
2. Hasil analisis data dan uji korelasi variabel profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar UNBK dan UASBN mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan profesionalisme guru dengan hasil belajar santri baik UNBK maupun UASBN. Profesionalisme guru (x) dan hasil UNBK (y_1) diperoleh nilai sig $0,093 > 0,05$. Dan untuk profesionalisme guru (x) dan hasil UASBN (y_2) diperoleh nilai sig sebesar $0,421 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti bahwa “ tidak ada hubungan profesionalisme guru Pondok Pesantren dengan hasil balajar santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional tidak hanya dilakukan oleh guru saja tapi juga oleh seluruh pihak-pihak terkait, selain itu untuk mengembangkan Profesionalisme Guru hendaknya Kepala sekolah mengadakan berbagai macam pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.
2. Kepada guru-guru untuk selalu meningkatkan kompetensi yang memang seharusnya dimiliki oleh guru, karena pendidikan merupakan faktor penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kepada para santri agar lebih giat lagi dalam upaya peningkatan hasil belajar agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.
4. Kepada peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk menambah referensi pengetahuan peneliti tentang hubungan Profesionalisme Guru Pondok Pesantren dengan hasil belajar santri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Emzir. 2008. *Metodolgi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Faruq, Umar. 2016. *Ayo Mondok biar Keren!!*. Lamongan: Media Grafika Printing.
- Hakim, Habibil. 2008. “*Peran Pondok Pesantren dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto, Sugeng. 2012. “*Presepsi Santri terhadap Perilaku Kepemimpinan Kiyai di Pondok Pesantren*” . Pasuruan:Kementrian Agama RI.
- Hasibuan. 1993. *Proses Belajar Menagajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi kurikulum*. Jakarta:PT Rajagrafindo persada.

- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : PT. Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. Mujib, Jusuf Mujib. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Nata, Abuddin.2003. *Manajemen Pendidikan: Menguasai Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- Nata, Abudin. 2001. *Persepektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sudjarwo, Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendekatan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Ulum, Samsul. Supriyatno, Triyo. 2006. *Tarbiyah Qur'aniyyah*. Malang: UINPress.
- Usman, Moh. User. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 01

Intrument Pedoman Wawancara

Informan : Ketua Devisi Keguruan MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

1. Bagaimanakah profesionalisme guru ?
2. Apakah guru di MBI Amanatul Ummah Pacet ini telah memenuhi kriteria profesionalisme guru yang anda maksud?
3. Apa saja yang dapat dipengaruhi oleh profesionalisme guru ?
4. Bagaimana hasil belajar yang sudah dicapai santri ?
5. Apakah menurut anda, hasil belajar santridi pondok ini ada hubungannya dengan kompetensi professional guru ?

Lampiran 02**Daftar Nama Responden**

No	Nama	KELAS
1	Herlina Aulia	XII-9
2	Jibril Muhammad	XII-2
3	Siham Sarwahita	XII-7
4	Aufa Fikri Hakiki	XII-4
5	Zahra Fadhilatus Sa'adia	XII-9
6	Yusron Abrori	XII-11
7	Shevya Nanda Indika Permata	XII-8
8	Mohammad Azruzzakie	XII-4
9	M Zidanul Ilmi	XII-11
10	M Rizqi Amda Insani	XII-2
11	Faisal Rohmadhiyaul Haq	XII-1
12	Frida Annisa Rahmania	XII-10
13	Shafa Reikia	XII-7
14	Ahmad Banin Jahfal Ramadhan	XII-11
15	Mohammad Rizal Maulana	XII-1
16	Muhammad Satria Sidik Permana	XII-3
17	Dzuhij Aulia Akbar	XII-4
18	Rizki Abdi P	XII-2
19	Mochamad Ilham Nabil	XII-3
20	Fauzan Niko Demastian	XII-5
21	Ahmad Akbar Firmansyah	XII-2
22	Ammar Razzaq Suryantara	XII-4
23	Dewi Salsabila Putri	XII-6
24	Febi Nur Afni Oktavia	XII-5
25	Ahmad Rafi Ghoni Alifianda	XII-4
26	Tiarra Dellaviyanie M	XII-7
27	Nailul 'Izza Zain	XII-9
28	Nabila Mafaaza Rahma	XII-6
29	Ahmad Naufal Asyrafi	XII-4
30	Nitya Umudhahani Nazahah	XII-8
31	Laila Ma'rufah	XII-6
32	Muhammad Firza Affandi Ali	XII-2
33	Putri Salsabilah	XII-6
34	Manda Vais Jatul Fitri	XII-9
35	Muhammad Wifaqul Azmi	XII-4

36	Nabila Ayu Fahreza	XII-10
37	Septia Kusuma Lestari	XII-10
38	Muhammad Nur Iskandar Dzulqarnain	XII-11
39	Nadhira A Ananta	XII-9
40	Safina	XII-6
41	Sukma Wahyu Cahyani	XII-5
42	Achmad Rifqi Fannani	XII-2
43	Silviatuszuhro Firdaus	XII-6
44	Nabila Carissa A	XII-10
45	Muhammad Farid Sudibyo	XII-1
46	Taris Anggie Fahriza	XII-10
47	Saerol Barikiyah	XII-10
48	Muhammad Alif Adril	XII-2
49	Muhammad Ferry Husnil Arif	XII-1
50	Tazkiya Nur Cahyani	XII-9
51	Siti Munawaroh	XII-5
52	Alif Ayudia Pingky Berlian Delavira	XII-12
53	Farhan Mohammad Al Aziz	XII-3
54	Moch Bahrul Ulum	XII-4
55	Farah Nabila Maharani	XII-6
56	Maulidiyah Rahmatillah	XII-7
57	Zulfikar Wildan Arabillah	XII-3
58	Abdullah	XII-4
59	Erika Wardah Azizah	XII-7
60	Muhammad Fakhri Adika Ramadhani	XII-3
61	Naufal Amsyar Azizi M	XII-2
62	Novi Lailatuz Zulfah	XII-6
63	A. Shohibul Aqshal Radanta	XII-2
64	Fikri Nur Muhammad	XII-2
65	Nur Afifah Ermawati	XII-6
66	Nurita Kholifah Utami	XII-8
67	Ananda Tata Anggraini	XII-7
68	Tamya Amiratus Sholihah	XII-9
69	Zuwwidatul Khusna	XII-6
70	Idrokul Mukasyafah	XII-7
71	Muhammad Rafif Rasendriya Sandhie	XII-2
72	Naufa Fardatul Himmah	XII-7
73	Wardah Zulfiyah Firdausi Wibisono	XII-5
74	Arifah Mutia Andini	XII-6
75	Nabiela Rahma Izzaty	XII-5
76	Nabil Athoillah	XII-1
77	Ahmad Naufal Fajril Alam	XII-3

78	Annisa Himmawati Nailu Rahmah	XII-7
79	Nurrohmatul Agustriasih	XII-7
80	Rizky Andika Surya Pratama	XII-4
81	Ayunda Septya Cahyani	XII-8
82	Maheswari Anggit Kinanthi	XII-6
83	Andinny Nur Rizky Prameswari	XII-5
84	Muhammad Alvin Hilmy	XII-1
85	Luthfi Noor Syadzy Zamachsyari	XII-1
86	Tsamrat'z Zahra Alya Putri Shodiqin	XII-5
87	Nuruttaqi Kafabihi Sabila	XII-9
88	Husnia Nur Wardana	XII-7
89	Fitri Zakiyatus Sholihah	XII-7
90	Sahlul Jihan	XII-4
91	Risda Amalia	XII-8
92	Yolanda Rizki Amelia	XII-8
93	Zafira Nandya Affrianti	XII-10
94	Yahya Afiyata Lilyusra	XII-8
95	Nabilah Luthfatur Rohmah	XII-6
96	Rizka Tus Sholikhah	XII-6
97	Fauzia Hanim Zulfah	XII-10
98	Nurul Izzah Awwabin	XII-8
99	Muhammad Fawwaz Naabigh	XII-1
100	Nadia Keisha El Diva	XII-12
101	Salsabila Ananda Al Madani	XII-6
102	Bela Fitri Wulandari	XII-9
103	Ayu Kurrotu Aini	XII-7
104	Nafingatul Mustafidah	XII-8
105	Dinda Eta Iqlimatur Rahmah	XII-9
106	Muhammad Faqih Tajus Sabiq	XII-1
107	Putri Nurazizah Rukman	XII-5
108	Siti Nurhaliza	XII-7
109	Shabrina Izzata Afiyati Ahmad	XII-5
110	Nuriya Robbania	XII-6
111	Agung Hidayat	XII-2
112	Indah Wahyu Himayatul Islam	XII-12
113	Sabita Tajmaram Alwana Zein	XII-8
114	Laili Fadhotun H	XII-8
115	Arin Ulinnuha Nilam Utami	XII-12
116	Ahmad Ainur Roziqin	XII-8
117	Novia Ayu Rahma	XII-12
118	Annisa Fani Safira	XII-12
119	Abdul Chalim Chudori	XII-11
120	Abdullah Agil Firdaus	XII-11

121	Ahmad Fajrul Mawalid	XII-11
122	Ahmad Wahyu Rizky Nahwan	XII-11
123	Annajm Islamay Wisyesa	XII-11
124	Ardhy Raja Pangestu	XII-11
125	Asad Buana Dzulhaq	XII-11
126	Fauzan Al Hafidh	XII-11
127	Fauzan Niko Demastian	XII-11
128	Alif Ayudia Pingky Berlian Delavira	XII-12
129	Astrid Shafira Nurulita	XII-12
130	Berlianti Laili Nurjannah	XII-12
131	Elfa Tamara Rachim	XII-12
132	Nadia Keisha El Diva	XII-6
133	Anugerah Cahya Syahputra	XII-7
134	Baharuddin Yusuf	XII-9
135	Ihsan Naufal Fakhrizal	XII-7
136	Muhammad Rafli Nuril Hariyanto	XII-6
137	Muhammad Reza Pahlevi Mufarid	XII-8
138	Muhammad Satria Sidik Permana	XII-6
139	Muhammad Syarifuddin Hidayatulloh	XII-7
140	Ramadhan Fahrezi Rachmat	XII-9
141	Indrarta Romadhon Putro Mariyono	XII-6
142	Icha Roqiqoh Dzakiyyah	XII-6
143	Intan Nur Rahmania	XII-8
144	Maulidya Rahmatul Inayah	XII-9
145	Nabiela Rahma Izzaty	XII-5

Lampiran 03

Instrumen Angket Penelitian

Angket Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap: _____
2. Kelas : _____
3. Jumlah Nilai UNBK: _____
4. Jumlah Nilai USBN: _____

PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Pada angket ini terdapat 24 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran yang baru selesai kamu pelajari, dan tentukan kebenarannya. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
3. lain yang mungkin diberikan berkaitan dengan lembar jawaban.
4. Selamat mengerjakan

Keterangan:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat tidak setuju (STS)

Angket
Pertanyaan

Variabel: Profesional Guru (X)

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dalam pembelajaran Bapak/Ibu Guru menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan dengan percaya diri.				
2	Sebelum memulai proses pembelajaran, Bapak/ibu guru selalu menggunakan media atau alat untuk memudahkan pemahaman materi pelajaran.				
3	Bapak/Ibu guru menggunakan komputer/laptop dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar. memudahkan pemahaman materi pelajaran.				
4	Bapak/Ibu guru menggunakan LCD dalam proses pembelajaran.				
5	Bapak/Ibu guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
6	Saat proses pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan apa saja yang harus dicapai.				
7	Bapak/Ibu Guru dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan baik.				
8	Guru menjelaskan materi pembelajaran dari yang paling mudah ke yang sulit agar siswa dapat lebih mudah memahami.				
9	Dalam menyampaikan pelajaran bapak/ibu guru menggunakan metode atau cara yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya.				
10	Guru tidak hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran, tetapi juga menggunakan sumber lainya seperti koran, majalah dll yang masih berkaitan dengan pembahasan.				
11	Guru dapat menjawab seluruh pertanyaan dari siswa dengan baik dan jelas.				

12	Dalam proses pembelajaran guru melaksanakannya secara berurutan dan terstruktur.				
13	Bapak /Ibu Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat				
14	Bapak /Ibu sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu.				
15	Bapak/Ibu tidak pernah pilih kasih dalam memberikan nilai.				
16	media dan sumber belajar yang digunakan guru membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan.				
17	Bapak/Ibu guru memberi contoh-contoh materi pelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.				
18	guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya apa yang belum dipahami.				
19	Bapak/Ibu guru tidak pernah berbicara kasar.				
20	Bapak/Ibu adalah teladan bagi para siswa.				
21	jika ada siswa yang ribut, maka guru akan lekas menegur atau memberi hukuman.				

22	Bapak/Ibu guru selalu menggunakan pakaian yang sopan				
23	Bapak/Ibu guru tidak pernah datang terlambat ke sekolah				
24	Bapak/Ibu guru selalu sabar menghadapi siswa				



Lampiran 04

Rekapitulasi Hasil Angket

No	Butir Instrumen																								TOTAL (Y)	
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	77
3	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	75	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	89	
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	89	
6	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	86	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
8	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	62	
9	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
11	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	83	
12	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	75	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
15	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90	
16	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	88	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	90	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
20	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	78	
21	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	83	
22	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93	
23	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
24	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
25	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	81	
26	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
27	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	90	
29	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	81	
30	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68	
31	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	77	
32	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
33	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	87	
34	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	80	
35	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	91	
36	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89	
37	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	83	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	94	
39	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	83	
40	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	78	
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	73	
42	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	84	
43	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	87	
44	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	83	
45	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	82	
46	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	88	
47	4	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	85	
48	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	72	
49	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
50	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	87	

51	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	88
52	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	78
53	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	86
54	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	77
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	86
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
57	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	80
58	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	85
59	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
61	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	78
62	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
63	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	85
64	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	81
65	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	79
66	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
67	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	88
68	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	94
70	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	88
71	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
72	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	85
73	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
74	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	81
75	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	77
76	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
77	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	71
78	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
79	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	80
80	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
81	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	68
82	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
83	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	85
84	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
85	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	85
86	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
87	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	66
88	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	91
89	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	86
90	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	82
91	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	64
92	4	4	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	68
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
94	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
95	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	82
96	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	81
97	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	84
98	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
99	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
100	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	78

Lampiran 05**Perolehan Rata-rata UNBK dan UASBN**

No	UNBK	UASBN	No	UNBK	UASBN
1	75,50	90,00	38	63,50	70,50
2	60,50	80,50	39	63,75	70,50
3	54,30	96,90	40	65,00	80,90
4	70,00	80,00	41	78,50	80,00
5	67,00	85,00	42	76,50	97,00
6	52,75	80,75	43	67,50	78,50
7	74,37	96,80	44	78,50	79,00
8	69,20	92,00	45	70,35	70,00
9	85,00	87,00	46	75,50	90,00
10	60,00	85,00	47	58,80	92,00
11	88,75	97,20	48	73,50	79,00
12	65,90	92,60	49	65,00	90,00
13	70,50	90,00	50	65,00	70,00
14	70,00	70,00	51	79,00	80,00
15	54,30	96,00	52	70,00	75,25
16	60,00	90,00	53	68,25	79,00
17	60,00	90,00	54	55,25	70,60
18	95,00	98,00	55	63,25	80,00
19	70,00	70,00	56	60,25	90,00
20	58,90	93,00	57	71,25	70,00
21	80,00	80,00	58	68,75	80,00
22	75,00	75,00	59	78,75	82,50
23	54,00	60,00	60	55,25	70,50
24	56,75	65,00	61	61,25	96,30
25	85,00	80,00	62	74,00	80,00
26	80,00	80,00	63	65,50	78,20
27	75,00	96,20	64	65,00	78,25
28	65,75	65,00	65	58,75	92,00
29	85,00	97,00	66	70,00	80,00
30	60,00	61,50	67	57,00	85,00
31	75,00	92,00	68	69,00	85,00
32	60,00	50,25	69	58,90	92,00
33	65,75	70,25	70	80,25	92,63
34	70,85	82,50	71	62,00	90,00
35	62,50	91,50	72	58,50	79,00
36	73,75	70,50	73	65,20	67,75
37	62,50	98,00	74	76,00	92,00

No	UNBK	UASBN	No	UNBK	UASBN
75	80,00	97,00	112	74,50	74,00
76	97,75	97,20	113	70,50	80,00
77	55,25	80,00	114	68,50	89,25
78	70,25	78,00	115	65,50	84,50
79	64,25	75,25	116	73,50	76,20
80	70,25	91,00	117	67,50	73,50
81	62,50	89,00	118	63,40	74,60
82	68,75	71,50	119	77,40	79,00
83	83,75	80,00	120	74,50	82,50
84	73,00	90,50	121	80,00	78,20
85	62,00	96,00	122	82,20	90,00
86	85,00	94,00	123	67,50	78,20
87	72,75	70,00	124	78,50	60,00
88	51,25	70,00	125	76,20	52,00
89	75,00	78,00	126	67,20	67,00
90	57,00	78,00	127	50,25	74,00
91	74,25	96,00	128	80,00	76,00
92	74,25	73,20	129	80,00	80,50
93	60,25	70,25	130	75,50	68,00
94	57,75	82,25	131	68,20	72,20
95	83,50	80,00	132	57,20	80,00
96	77,25	79,00	133	54,30	80,00
97	58,80	69,00	134	60,00	73,00
98	62,25	70,25	135	65,50	72,20
99	93,25	93,25	136	54,20	70,00
100	64,00	75,25	137	59,00	65,00
101	53,90	68,25	138	52,40	74,20
102	54,25	75,25	139	75,00	78,50
103	74,50	85,00	140	68,00	86,00
104	62,00	70,00	141	73,20	88,50
105	80,00	93,50	142	83,20	90,00
106	80,00	90,00	143	67,00	78,00
107	75,25	96,80	144	74,50	80,00
108	75,00	96,00	145	69,00	79,00
109	82,50	97,00			
110	54,30	96,90			
111	67,50	70,00			

Lampiran 06

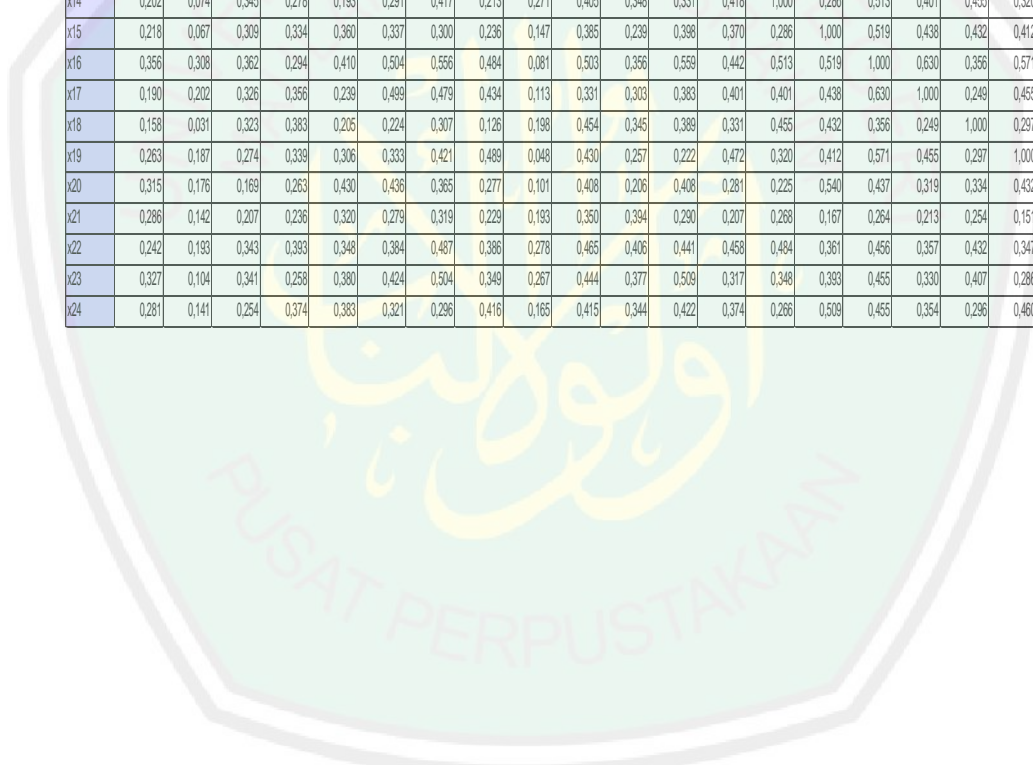
Perolehan Data Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations																								
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	Total
x1	Pearson Correlation	1	.300	.254	0.104	.385	.354	.284	.348	0.003	.337	0.137	.279	0.124	.202	.218	.356	.190	0.158	.263	.315	.286	.242	.327	.281	.440
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.212	0.000	0.000	0.001	0.000	0.968	0.000	0.100	0.001	0.137	0.015	0.008	0.000	0.022	0.058	0.001	0.000	0.000	0.003	0.000	0.001	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x2	Pearson Correlation	.300	1	0.124	0.104	.260	.223	.191	.377	-0.010	.265	.179	.184	0.115	0.074	0.067	.308	.202	0.031	.187	.176	0.142	.193	0.104	0.141	.317
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.138	0.213	0.002	0.007	0.021	0.000	0.905	0.001	0.031	0.027	0.169	0.379	0.422	0.000	0.015	0.714	0.025	0.034	0.087	0.020	0.212	0.091	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x3	Pearson Correlation	.254	0.124	1	.337	.182	.178	.366	.362	-.171	.422	.440	.399	.435	.345	.309	.362	.326	.323	.274	.169	.207	.343	.341	.254	.564
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.138	0.000	0.028	0.033	0.000	0.000	0.040	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.042	0.012	0.000	0.000	0.002	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x4	Pearson Correlation	0.104	0.104	.337	1	.221	.233	.415	.230	.510	.443	.448	.182	.486	.276	.334	.294	.396	.383	.339	.263	.236	.393	.258	.374	.598
	Sig. (2-tailed)	0.212	0.213	0.000	0.008	0.005	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.029	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.004	0.000	0.002	0.000	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x5	Pearson Correlation	.385	.260	.182	.221	1	.469	.440	.478	0.008	.424	.289	.350	.302	.193	.360	.410	.239	.205	.306	.430	.320	.348	.380	.383	.580
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.028	0.008	0.000	0.000	0.000	0.256	0.000	0.001	0.000	0.000	0.020	0.000	0.000	0.004	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x6	Pearson Correlation	.354	.223	.178	.233	.469	1	.614	.547	0.087	.360	.221	.389	.332	.291	.327	.504	.499	.224	.333	.436	.279	.384	.404	.321	.610
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.033	0.005	0.000	0.000	0.000	0.236	0.000	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x7	Pearson Correlation	.284	.191	.366	.415	.440	.614	1	.592	.242	.513	.459	.350	.500	.417	.300	.558	.479	.307	.421	.365	.319	.487	.504	.296	.735
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.021	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x8	Pearson Correlation	.348	.377	.362	.230	.478	.547	.592	1	0.098	.425	.318	.370	.496	.213	.236	.484	.434	0.128	.469	.277	.229	.386	.349	.416	.633
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.243	0.000	0.000	0.000	0.000	0.010	0.004	0.000	0.000	0.131	0.000	0.001	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x9	Pearson Correlation	0.003	-0.010	.171	.510	0.095	0.087	.242	0.098	1	.270	.202	0.056	.295	.271	0.147	0.081	0.113	.198	0.048	0.101	.193	.278	.267	.165	.365
	Sig. (2-tailed)	0.968	0.905	0.040	0.000	0.258	0.296	0.003	0.243	0.001	0.015	0.508	0.000	0.001	0.078	0.335	0.177	0.017	0.570	0.228	0.020	0.001	0.001	0.047	0.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x10	Pearson Correlation	.337	.265	.422	.443	.424	.360	.513	.425	.270	1	.540	.381	.659	.405	.385	.503	.331	.454	.430	.408	.350	.465	.444	.415	.751
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x11	Pearson Correlation	0.137	.179	.440	.448	.269	.221	.459	.318	.202	.540	1	.385	.496	.348	.239	.356	.303	.345	.257	.206	.394	.406	.377	.344	.617
	Sig. (2-tailed)	0.100	0.031	0.000	0.000	0.001	0.008	0.000	0.000	0.015	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000	0.002	0.013	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x12	Pearson Correlation	.279	.184	.399	.182	.350	.399	.350	.370	0.056	.391	.385	1	.243	.331	.398	.559	.383	.389	.222	.408	.290	.441	.509	.422	.605
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.027	0.000	0.029	0.000	0.000	0.000	0.508	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x13	Pearson Correlation	0.124	0.115	.435	.486	.302	.332	.500	.496	.295	.659	.456	.243	1	.418	.370	.442	.401	.331	.472	.281	.207	.458	.317	.374	.688
	Sig. (2-tailed)	0.137	0.169	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.013	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
x14	Pearson Correlation	.202	0.074	.345	.278	.193	.291	.417	.213	.271	.405	.348	.331	.416	1	.286	.513	.401	.455	.320	.225	.268	.484	.348	.266	.603
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.379	0.000	0.001	0.020	0.000	0.000	0.010	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.008	0.001	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

x15	Pearson Correlation	.218	.067	.309	.334	.360	.337	.300	.236	0.147	.385	.239	.396	.370	.286	1	.519	.436	.432	.412	.540	.167	.361	.393	.509	.596		
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.422	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.078	0.000	0.004	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.044	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x16	Pearson Correlation	.356	.306	.362	.294	.410	.504	.556	.484	0.081	.503	.356	.559	.442	.513	.519	1	.630	.356	.571	.437	.264	.456	.455	.455	.745		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.335	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x17	Pearson Correlation	.190	.202	.326	.356	.239	.499	.479	.434	0.113	.331	.303	.383	.401	.401	.438	.630	1	.249	.455	.319	.213	.357	.330	.354	.623		
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.015	0.000	0.000	0.004	0.000	0.000	0.177	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.003	0.000	0.000	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x18	Pearson Correlation	0.158	0.031	.323	.383	.205	.224	.307	0.128	.198	.454	.345	.389	.331	.455	.432	.356	.249	1	.297	.334	.254	.432	.407	.296	.578		
	Sig. (2-tailed)	0.058	0.714	0.000	0.000	0.013	0.007	0.000	0.131	0.017	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003		0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x19	Pearson Correlation	.263	.187	.274	.339	.305	.333	.421	.489	0.048	.430	.257	.222	.472	.320	.412	.571	.455	.287	1	.432	0.151	.347	.286	.460	.606		
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.028	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.570	0.000	0.002	0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.078	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x20	Pearson Correlation	.315	.176	.169	.263	.430	.436	.365	.277	0.101	.408	.206	.406	.281	.225	.540	.497	.319	.334	.432	1	.239	.459	.404	.648	.586		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.034	0.042	0.001	0.000	0.000	0.001	0.228	0.000	0.013	0.000	0.001	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.004	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x21	Pearson Correlation	.286	0.142	.207	.236	.320	.279	.319	.229	.193	.350	.394	.290	.207	.268	.167	.264	.213	.254	.151	.239	1	.493	.437	.259	.505		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.087	0.012	0.004	0.000	0.001	0.000	0.006	0.020	0.000	0.000	0.000	0.013	0.001	0.044	0.001	0.010	0.002	0.070	0.004		0.000	0.000	0.002	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x22	Pearson Correlation	.242	.193	.343	.393	.348	.384	.487	.386	.278	.465	.406	.441	.458	.484	.361	.455	.357	.432	.347	.459	.493	1	.619	.454	.718		
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x23	Pearson Correlation	.327	0.104	.341	.258	.380	.424	.504	.349	.267	.444	.377	.509	.317	.348	.393	.455	.330	.407	.286	.404	.437	.619	1	.482	.673		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.212	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
x24	Pearson Correlation	.281	0.141	.254	.374	.383	.321	.296	.416	.185	.415	.344	.422	.374	.286	.509	.455	.354	.296	.460	.648	.259	.454	.482	1	.630		
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.091	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.047	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000		0.000		
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
Total	Pearson Correlation	.440	.317	.564	.598	.560	.610	.735	.633	.365	.751	.617	.605	.686	.603	.596	.745	.623	.578	.606	.586	.505	.718	.673	.630	1		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000			
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145		
		**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																										
		*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																										

Reliability Statistics

Inter-Item Correlation Matrix																								
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24
x1	1,000	0,300	0,254	0,104	0,385	0,354	0,284	0,348	0,003	0,337	0,137	0,279	0,124	0,202	0,218	0,356	0,190	0,158	0,263	0,315	0,286	0,242	0,327	0,281
x2	0,300	1,000	0,124	0,104	0,260	0,223	0,191	0,377	-0,010	0,265	0,179	0,184	0,115	0,074	0,067	0,308	0,202	0,031	0,187	0,176	0,142	0,193	0,104	0,141
x3	0,254	0,124	1,000	0,337	0,182	0,178	0,366	0,362	0,171	0,422	0,440	0,399	0,435	0,345	0,309	0,362	0,326	0,323	0,274	0,169	0,207	0,343	0,341	0,254
x4	0,104	0,104	0,337	1,000	0,221	0,233	0,415	0,230	0,510	0,443	0,448	0,182	0,486	0,278	0,334	0,294	0,356	0,383	0,339	0,263	0,236	0,393	0,258	0,374
x5	0,385	0,260	0,182	0,221	1,000	0,469	0,440	0,478	0,095	0,424	0,269	0,350	0,302	0,193	0,360	0,410	0,239	0,205	0,306	0,430	0,320	0,348	0,380	0,383
x6	0,354	0,223	0,178	0,233	0,469	1,000	0,614	0,547	0,087	0,360	0,221	0,399	0,332	0,291	0,337	0,504	0,499	0,224	0,333	0,436	0,279	0,384	0,424	0,321
x7	0,284	0,191	0,366	0,415	0,440	0,614	1,000	0,592	0,242	0,513	0,459	0,350	0,500	0,417	0,300	0,556	0,479	0,307	0,421	0,365	0,319	0,487	0,504	0,236
x8	0,348	0,377	0,362	0,230	0,478	0,547	0,592	1,000	0,098	0,425	0,318	0,370	0,496	0,213	0,236	0,484	0,434	0,126	0,489	0,277	0,229	0,386	0,349	0,416
x9	0,003	-0,010	0,171	0,510	0,095	0,087	0,242	0,098	1,000	0,270	0,202	0,056	0,295	0,271	0,147	0,081	0,113	0,198	0,048	0,101	0,193	0,278	0,267	0,165
x10	0,337	0,265	0,422	0,443	0,424	0,360	0,513	0,425	0,270	1,000	0,540	0,391	0,659	0,405	0,385	0,503	0,331	0,454	0,430	0,408	0,350	0,465	0,444	0,416
x11	0,137	0,179	0,440	0,448	0,269	0,221	0,459	0,318	0,202	0,540	1,000	0,385	0,456	0,348	0,239	0,356	0,303	0,345	0,257	0,206	0,394	0,406	0,377	0,344
x12	0,279	0,184	0,399	0,182	0,350	0,399	0,350	0,370	0,056	0,391	0,385	1,000	0,243	0,331	0,398	0,559	0,383	0,389	0,222	0,408	0,290	0,441	0,509	0,422
x13	0,124	0,115	0,435	0,486	0,302	0,332	0,500	0,496	0,295	0,659	0,456	0,243	1,000	0,418	0,370	0,442	0,401	0,331	0,472	0,281	0,207	0,458	0,317	0,374
x14	0,202	0,074	0,345	0,278	0,193	0,291	0,417	0,213	0,271	0,405	0,348	0,331	0,418	1,000	0,286	0,513	0,401	0,455	0,320	0,225	0,268	0,484	0,348	0,266
x15	0,218	0,067	0,309	0,334	0,360	0,337	0,300	0,236	0,147	0,385	0,239	0,398	0,370	0,286	1,000	0,519	0,438	0,432	0,412	0,540	0,167	0,361	0,393	0,509
x16	0,356	0,308	0,362	0,294	0,410	0,504	0,556	0,484	0,081	0,503	0,356	0,559	0,442	0,513	0,519	1,000	0,630	0,356	0,571	0,437	0,264	0,456	0,455	0,455
x17	0,190	0,202	0,326	0,356	0,239	0,499	0,479	0,434	0,113	0,331	0,303	0,383	0,401	0,401	0,438	0,630	1,000	0,249	0,455	0,319	0,213	0,357	0,330	0,354
x18	0,158	0,031	0,323	0,383	0,205	0,224	0,307	0,126	0,198	0,454	0,345	0,389	0,331	0,455	0,432	0,356	0,249	1,000	0,297	0,334	0,254	0,432	0,407	0,296
x19	0,263	0,187	0,274	0,339	0,306	0,333	0,421	0,489	0,048	0,430	0,257	0,222	0,472	0,320	0,412	0,571	0,455	0,297	1,000	0,432	0,151	0,347	0,286	0,460
x20	0,315	0,176	0,169	0,263	0,430	0,436	0,365	0,277	0,101	0,408	0,206	0,406	0,281	0,225	0,540	0,437	0,319	0,334	0,432	1,000	0,239	0,459	0,404	0,648
x21	0,286	0,142	0,207	0,236	0,320	0,279	0,319	0,229	0,193	0,350	0,394	0,290	0,207	0,268	0,167	0,264	0,213	0,254	0,151	0,239	1,000	0,493	0,437	0,259
x22	0,242	0,193	0,343	0,393	0,348	0,384	0,487	0,386	0,278	0,465	0,406	0,441	0,458	0,484	0,361	0,456	0,357	0,432	0,347	0,459	0,493	1,000	0,619	0,454
x23	0,327	0,104	0,341	0,258	0,380	0,424	0,504	0,349	0,267	0,444	0,377	0,509	0,317	0,348	0,393	0,455	0,330	0,407	0,286	0,404	0,437	0,619	1,000	0,482
x24	0,281	0,141	0,254	0,374	0,383	0,321	0,296	0,416	0,165	0,415	0,344	0,422	0,374	0,286	0,509	0,455	0,354	0,296	0,460	0,648	0,259	0,454	0,482	1,000



Lampiran 07

Perolehan Data Variabel (X, Y₁, Y₂)

Data X				Data Y₂			
		Profesionalisme_guru	Angket			Nilai_USBN	USBN
N	Valid	145	145	N	Valid	145	145
	Missing	0	0			Missing	0
Mean		82,6966	1,6138	Mean			81,0723
Median		83,0000	2,0000	Median		80,0000	1,0000
Mode		78,00 ^a	1,00	Mode		80,00	1,00
Std. Deviation		8,32693	,64750	Std. Deviation		10,33310	,52732
Variance		69,338	,419	Variance		106,773	,278
Range		34,00	2,00	Range		47,75	2,00
Minimum		62,00	1,00	Minimum		50,25	1,00
Maximum		96,00	3,00	Maximum		98,00	3,00
Sum		11991,00	234,00	Sum		11755,48	212,00

Data Y₁			
		Nilai_UNBK	UNBK
N	Valid	145	145
	Missing	0	0
Mean		68,8857	2,0345
Median		68,7500	2,0000
Mode		80,00	2,00
Std. Deviation		9,67468	,58231
Variance		93,599	,339
Range		47,50	2,00
Minimum		50,25	1,00
Maximum		97,75	3,00
Sum		9988,42	295,00

Lampiran 08**Foto**

Lokasi Penelitian



Berfoto di depan Lokasi Penelitian



Berfoto dengan Bapak Saiful Ketua Devisi Keguruan



Simulasi UNBK



Kegiatan Belajar



Kegiatan Belajar

Lampiran 09

Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 092/Un.03.1/TL.00.1/07/2019 03 Juli 2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto
 di
 Mojokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman
 NIM : 15110064
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Santri di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto
 Lama Penelitian : Juli 2019 sampai dengan September 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.


Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran 10

Surat Keterangan Penelitian



MADRASAH ALIYAH UNGGULAN AMANATUL UMMAH
PROGRAM MADRASAH BERTARAF INTERNASIONAL
NSM : 131235780001, TERAKREDITASI "A"
 Jl. Tirtowening No.2, Ds. Kembangbelor, Kec. Pacet Kab. Mojokerto, Jawa Timur - 61374

Telp. 0321 68 555 06 / 0321 68 55 242, E-mail : info@mbi-au.sch.id, Website : [Http://www.mbi-au.sch.id](http://www.mbi-au.sch.id)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 069/KET/KD.MAU-P.MBI/PPNU/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. H. Achmad Chudori, S.S., M.Pd.**
 Jabatan : Koordinator Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah
 Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBI)

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman**
 NIM Peneliti : 15110064
 Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Program Madrasah Bertaraf Internasional (MBI), terhitung sejak 1 September 2019 s.d. selesai untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Terhadap Hasil Belajar Santri di MBI Amanatul Ummah Pacet"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 21 September 2019
 Koordinator MBI Amanatul Ummah,



Dr. H. Achmad Chudori, S.S., M.Pd.

Lampiran 11

Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG TELEPON 0341-552398,
 FAKSIMILE 0341-552398

Nama : Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman
 NIM : 15110064
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
 Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme Guru Pondok Pesantren
 Terhadap Hasil Belajar Santri Di MBI Amanatul Ummah
 Pacet Mojokerto

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

NO	HARI/ TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
1	2 - oktober - 2019	Bab bab 4 - 6	
2	3 - oktober - 2019	Revisi bab 4 - 6	
3	8 - oktober - 2019	Revisi 5	
4	9 - oktober - 2019	Revisi bab 6	
5	14 - oktober - 2019	Acc keseluruhan.	

Menyetujui
 Pembimbing,

Dr. Abdul Malik Karim A, M. Pd.I
 NIP. 19760616 200201 1 005

Mengetahui
 Ketua Jurusan,

Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran 12**Biodata Mahasiswa**

Nama : Muhammad Kurnadi Bonesaputra Rukman
NIM : 15110064
Tempat Tanggal Lahir: Oinlasi, 02 Mei 1998
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2015
Alamat Asal : Jalan Kedung Anyar 3 no 4 RT/RW 005/013 Kelurahan
Sawahana Kota Surabaya
No. Tlp Rumah/Hp : 081332303525
Alamat email. : putrarukman28@gmail.com